



2024

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayah- Nya, sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan 2024 telah terselesaikan sesuai jadwal.

Penyusunan buku ini menjalankan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 68 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaporan Administrasi Kependudukan. Pengerjaan buku ini merupakan pekerjaan rutin yang dilaksanakan setiap tahun.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan membahas perkembangan kependudukan di Kabupaten Bangkalan dan kepemilikan dokumen kependudukan. Buku ini mencakup berbagai aspek seperti jumlah penduduk, distribusi usia dan jenis kelamin, tingkat kelahiran, kematian, migrasi, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan struktur penduduk.

Sumber utama buku ini adalah data kependudukan dan pencatatan sipil dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri, data layanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan,

Agar lebih mudah dipahami oleh para pengguna, informasi yang disajikan dalam buku ini berupa statistik deskripsi, seperti tabel, gambar dan peta. Pada bagian lampiran buku ini disajikan pula data dasar untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang memerlukan data lebih detail, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan Kabupaten Bangkalan dan memberikan manfaat bagi semua pengguna. Kami menyadari informasi ini masih ada kekurangan, karena itu kami menerima kritik dan saran guna penyempurnaan buku ini. Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 2 |
| 1.3 Ruang Lingkup | 2 |
| 1.4 Definisi Operasional | 3 |
| 1.5 Landasan Umum | 7 |
| BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANGKALAN | 8 |
| 2.1 Letak Geografis | 8 |
| 2.2 Visi | 9 |
| 2.3 Misi | 9 |
| BAB III SUMBER DATA | 10 |
| BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN | 12 |
| 4.1 Kuantitas Penduduk | 12 |
| 4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk | 12 |
| 4.1.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin | 12 |
| 4.1.1.2 Luas Dan Kepadatan Penduduk | 15 |
| 4.1.1.3 Angka Pertumbuhan Penduduk | 16 |
| 4.1.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi | 18 |
| 4.1.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin | 18 |
| 4.1.2.2 Piramida Penduduk | 20 |
| 4.1.2.3 Rasio Ketergantungan | 22 |
| 4.1.2.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin | 23 |
| 4.1.2.4.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Jumlah Memiliki Kartu Keluarga | 25 |
| 4.1.2.4.2 Hubungan dengan Kepala Keluarga | 27 |
| 4.1.2.4.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin | 28 |
| 4.1.3 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial | 28 |
| 4.1.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | 29 |
| 4.1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama | 31 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.3.3 Jumlah Penduduk Peyandang Disabilitas | 34 |
| 4.1.3.4 Akta Kematian dan Akta Kelahiran | 34 |
| 4.2 Mobilitas Penduduk | 37 |
| 4.2.1 Migrasi Masuk | 38 |
| 4.2.2 Migrasi Keluar | 38 |
| 4.2.3 Migrasi Netto | 39 |
| BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN | 39 |
| 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga | 41 |
| 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk | 42 |
| 5.3 Kepemilikan Akta | 45 |
| 5.3.1 Akta Kelahiran | 45 |
| 5.3.2 Akta Perkawinan | 46 |
| 5.3.3 Akta Perceraian | 46 |
| 5.3.4 Akta Kematian | 48 |
| BAB VI PENUTUP | 50 |
| 6.1 Kesimpulan | 50 |
| 6.2 Saran | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data dan informasi yang digunakan untuk perencanaan pembangunan antara lain : potensi sumber daya daerah, kependudukan, informasi dasar kewilayahan serta informasi lain terkait penyelenggaraan pemerintah daerah.

Informasi administrasi kependudukan dikelola dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Data Penduduk yang dihasilkan oleh sistem informasi dan tersimpan pada database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti dalam menganalisa dan merumuskan kebijakan kependudukan, menganalisa dan merumuskan perencanaan pembangunan serta pengkajian ilmu pengetahuan. Pemerintah daerah berkewajiban untuk melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kabupaten Bangkalan telah menerapkan SIAK terpusat sejak Februari 2022.

Tata cara pelaporan penyelenggaraan administrasi kependudukan diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 68 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Salah satu jenis pelaporan pendayagunaan data kependudukan yang harus disusun oleh pemerintah daerah adalah penyusunan profil perkembangan kependudukan, seperti yang disebutkan pada pasal 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2012. Profil perkembangan kependudukan disusun dengan sumber data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun Anggaran 2025 ini memuat informasi perkembangan kependudukan terkini pada akhir tahun 2024. yang ditindaklanjuti oleh Kepala Bidang Pengelolaan Informasi administrasi Kependudukan dengan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun 2024 tersebut, selanjutnya akan dijadikan Laporan Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan.

1.2. TUJUAN

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan bertujuan untuk mengetahui kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan serta perkembangannya di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024. Buku ini memberikan informasi yang strategis dan dibutuhkan oleh berbagai pihak dalam menentukan kebijakan dan perencanaan pembangunan. Selain itu dapat juga dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai *stakeholder* dalam merencanakan strategi pengembangan dengan memanfaatkan informasi kependudukan. Dengan memahami profil perkembangan kependudukan, kita dapat memperkirakan kebutuhan penduduk akan berbagai layanan seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, dan transportasi.

Selain itu, profil perkembangan kependudukan juga dapat membantu memberikan pemahaman terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan sosial. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang profil perkembangan kependudukan, dapat dikembangkan kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

1.3. RUANG LINGKUP

Lingkup wilayah analisis buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun Anggaran 2025 meliputi 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan Sumber data utama diperoleh dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) serta data layanan tahun 2024 yang mencakup :

1. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data kuantitas penduduk;
2. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data kualitas penduduk;
3. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data mobilitas penduduk;
4. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data kepemilikan dokumen kependudukan;
5. Telaah dan analisis hasil-hasil pengolahan, perhitungan dan penyajian data kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan data kepemilikan dokumen kependudukan;
6. Rekomendasi penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan daerah.

1.4 DEFINISI OPERASIONAL YANG DIGUNAKAN

Definisi Operasional yang perlu dijelaskan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Bangkalan
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
7. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak.
8. Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi.
9. Jumlah, misalkan jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan pada tahun 2023 sebanyak 1.047.306 jiwa.
10. Proporsi, yang menyatakan suatu perbandingan antara suatu bagian bilangan (jumlah) dengan bilangan/jumlah keseluruhan, atau pembilangnya merupakan bagian dari penyebutnya ($a/a+b$). Apabila proporsi ini dinyatakan dalam perseratus maka menjadi persentase.
11. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
12. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
13. Data Kependudukan adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);

14. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013); 8. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
15. **Kartu Keluarga, selanjutnya disingkat KK**, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013); 30
16. **Kartu Tanda Penduduk elektronik**, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
17. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan**, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
18. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992)
19. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU No 52 Tahun 2009);
20. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);

21. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat statistik);
22. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu;
23. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
24. **Mobilitas penduduk non permanen (circucaltion/sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik melaju (commuting) dan menginap/mondok;
25. **Penduduk musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
26. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (commuting)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
27. **Migrasi kembali (return migration)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu pendataan bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda;
28. **Migrasi semasa hidup (life time migration)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan pendataan tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya;
29. **Migrasi risen (rencent migration)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kecamatan/kabupaten/kota/ provinsi) dimana pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
30. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
31. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perkiraan, baik secara fisik

- maupun ukuran- ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.
32. **Penduduk Usia Kerja (Produktif)** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
 33. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
 34. **Pengangguran** adalah Orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/ survey atau sensus tidak berkerja dan sedang mencari kerja.
 35. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
 36. **Lahir hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tandatanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa ketompok wanita selama masa reproduksinya (Biro Pusat Statistik);
 37. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda- tanda kehidupan pada saat ditahirkan.
 38. **Angka Kelahiran Kasar (CBR)** adalah banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 penduduk.
 39. **Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR)** banyaknya kelahiran setiap 1000 Wanita yang berusia 15- 49 tahun dalam satu tahun.
 40. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 41. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah Banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1- 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 42. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 43. **Angka Kematian, Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.

44. **Pemanfaatan Data Kependudukan** adalah pemanfaatan data kependudukan Kementerian Dalam Negeri yang merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan seperti: pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan criminal

1.5. LANDASAN UMUM

1. Undang- Undang Dasar Tahun 1945;
2. Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 232 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5475);
5. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Nomor 161 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5080);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2005-2025;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2013-2018.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANGKALAN

2.1. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Bangkalan dengan luas wilayah 1.260,14 Km² yang berada dibagian paling barat dari pulau Madura terletak diantara koordinat 112⁰40'06" - 113⁰08'04" Bujur Timur serta 6⁰51'39" - 7⁰11'39" Lintang Selatan.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Disebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- Disebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sampang
- Disebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Selat Madura

Dilihat dari topografi, maka daerah Kabupaten Bangkalan berada pada ketinggian 2 – 100 m diatas permukaan air laut. Wilayah yang terletak di pesisir pantai, seperti Kecamatan Sepulu, Bangkalan, Socah, Kamal, Modung, Kwanyar, Arosbaya, Klampis, Tanjung Bumi, Labang dan Kecamatan Burneh mempunyai ketinggian antara 2 – 10 m diatas permukaan air laut. Sedangkan wilayah yang terletak di bagian tengah mempunyai ketinggian antara 19 – 100 m diatas permukaan air laut, tertinggi adalah Kecamatan Geger dengan ketinggian 100 m dalam permukaan laut.

Kemampuan tanah di Kabupaten Bangkalan jika dilihat dari kemiringannya maka sebagian besar memiliki kemiringan 2 - 15⁰ yaitu sekitar 50,45 % atau 63.002 Ha. Dan kemiringan 0 - 2⁰ sekitar 45,43 % atau 56.738 Ha. Apabila dilihat dari tekstur tanahnya maka sebagian besar bertekstur sedang yaitu seluas 116.267 Ha. Atau sekitar 93,10 % sedangkan dari kedalamannya \geq 90 cm yaitu sekitar 64.131 Ha. Atau 51,35 %



2.2. VISI

Terwujudnya Tertib Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Untuk Mendukung Kinerja Pemerintah Yang Akuntabel"

2.3. MISI

- Melaksanakan Tertib Administrasi Kependudukan
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

BAB III SUMBER DATA

Pada bulan Februari tahun 2022, telah diterapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Terpusat (SIAC Terpusat), sehingga data yang digunakan untuk penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun Anggaran 2025 bersumber dari hasil registrasi penduduk pada Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri, serta data layanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bngkalan (Disdukcapil) Tahun 2024. Disamping itu, digunakan juga data-data lain yang bersumber dari Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangkalan. Periode data yang digunakan mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2024 dengan unit analisis yang digunakan adalah kecamatan.

Tabel 3. 1 Sumber Data Menurut Indikator

| No. | Indikator | Sumber Data |
|----------|--|--------------------------------------|
| 1 | Kuantitas Penduduk | |
| | 1) Jumlah dan persebaran penduduk | DKB, Disdukcapil |
| | 2) Penduduk menurut karakteristik demografi | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Penduduk dan proporsi menurut umur dan Jenis Kelamin | DKB, Disdukcapil |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin | DKB, Disdukcapil, |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Informasi keluarga | DKB, Disdukcapil |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Penduduk menurut karaktersitik sosial | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kelahiran | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kematian | |
| 2 | Kualitas Penduduk | |
| | 1) Indikator Kesehatan | Dinas Kesehatan |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Indikator Kelahiran | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Indikator Kematian | |
| | 2) Indikator Pendidikan | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil |
| | 3) Indikator Ekonomi | BPS Kabupaten Bangkalan |
| | 4) Sosial | DKB, Dinas Sosial. |
| 3 | Mobilitas Penduduk | |
| | 1) Mobilitas permanen | DKB, Disdukcapil |

| | | |
|----------|---|------------------|
| | 2) Mobilitas non permanen | |
| | 3) Urbanisasi | |
| 4 | Kepemilikan Dokumen kependudukan | |
| | 1) Kepemilikan kartu keluarga | DKB, Disdukcapil |
| | 2) Kepemilikan KTP | |
| | 3) Kepemilikan Akta | |
| | 4) Kepemilikan surat keterangan orang terlantar | |

Data yang bersumber dari DKB merupakan informasi perkembangan kuantitas penduduk, dan mobilitas penduduk serta informasi kepemilikan dokumen kependudukan. Sementara data yang berasal dari PD terkait merupakan informasi kualitas penduduk, seperti : indikator kesehatan, indikator pendidikan, dan sosial.

Penyajian data dan informasi dalam buku ini menggunakan statistika deskriptif, agar lebih mudah dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang. Informasi profil kependudukan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, peta, dan gambar. Demikian juga untuk mengidentifikasi keterkaitan antar indikator kependudukan digunakan diagram pencar (*scatter plot*) dan analisis kuadran.

Data pendukung perhitungan indikator serta analisa juga bersumber dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

4.1. KUANTITAS PENDUDUK

Bagian ini menjelaskan mengenai komposisi dan persebaran penduduk dilihat dari berbagai aspek atau karakteristik. Penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, seperti kelompok umur, sosial ekonomi dan persebaran tempat tinggal. Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

1. Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya.
2. Mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
3. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan.
4. Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
5. Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

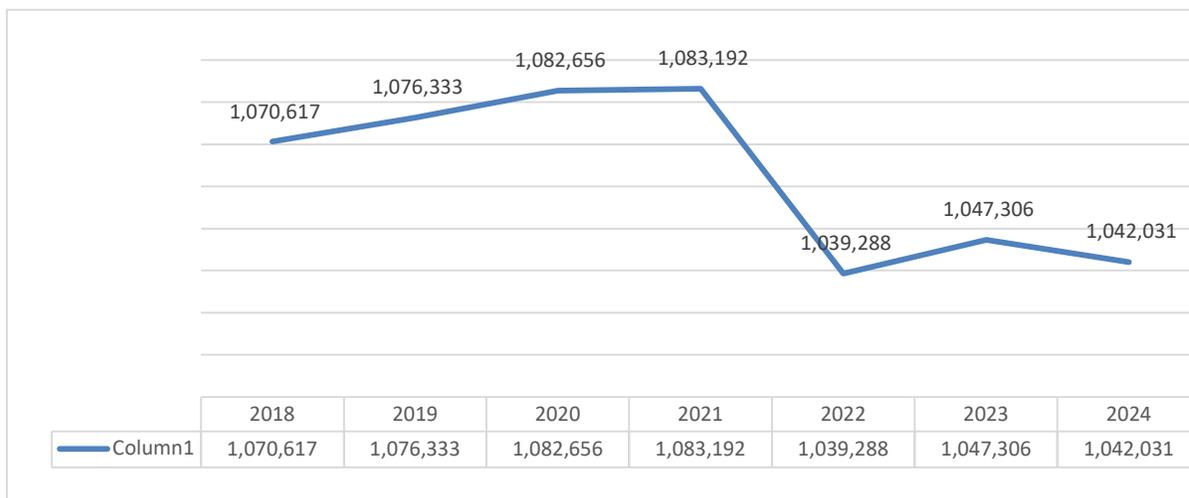
4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan Penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk.

4.1.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Bangkalan terbagi menjadi 18 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar **1.042.031** jiwa yang terdiri dari **513.154** laki-laki dan **528.877** perempuan. Pada Tahun 2024 Jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2022 mencapai **1.039.288** jiwa, terdiri atas 49,24% (51.733 jiwa) penduduk laki-laki dan 50,76% (527.555 jiwa) penduduk perempuan, yang tersebar di 18 kecamatan. Dalam kurun satu dasa warsa terakhir ini, jumlah penduduk Bangkalan cenderung menurun, khususnya pada 7 tahun terakhir, hal ini dikarenakan adanya migrasi dan data kependudukan nonaktif yang telah di konsolidasi oleh siak terpusat. seperti disajikan pada **Grafik 4.1**.

GRAFIK 4.1
GRAFIK JUMLAH PENDUDUK
TAHUN 2018 S/D 2024



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Per Kecamatan
Tahun 2018 S/D 2024

| NO | KECAMATAN | TAHUN | | | | | | |
|----|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | BANGKALAN | 88.290 | 88.481 | 87.403 | 87.943 | 88.356 | 89.551 | 89.477 |
| 2 | SOCAH | 64.497 | 64.483 | 64.163 | 64.809 | 62.946 | 63.253 | 63.038 |
| 3 | BURNEH | 64.356 | 63.996 | 63.630 | 64.019 | 62.766 | 63.554 | 63..072 |
| 4 | KAMAL | 50.682 | 50.789 | 49.522 | 49.545 | 49.375 | 49.958 | 49.348 |
| 5 | AROSBAYA | 49.521 | 49.904 | 48.708 | 48.651 | 46.747 | 46.787 | 46.111 |
| 6 | GEGER | 77.771 | 81.098 | 83.505 | 83.588 | 79.503 | 79.930 | 80.207 |
| 7 | KLAMPIS | 57.324 | 57.181 | 57.781 | 57.932 | 54.582 | 54.948 | 55.218 |
| 8 | SEPULU | 45.310 | 45.641 | 46.950 | 46.854 | 43.350 | 43.280 | 4.3.167 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 53.076 | 53.764 | 55.931 | 55.302 | 53.131 | 53.854 | 54.036 |
| 10 | KOKOP | 71.350 | 72.942 | 75.561 | 75.262 | 70.893 | 71.677 | 71.047 |
| 11 | KWANYAR | 53.248 | 53.098 | 52.559 | 52.758 | 50.868 | 51.206 | 50.680 |
| 12 | LABANG | 39.681 | 39.396 | 38.912 | 38.971 | 38.402 | 38.935 | 39.036 |

| | | | | | | | | |
|---------------|-------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 13 | TANAH MERAH | 74.170 | 73.713 | 72.346 | 72.505 | 69.048 | 69.700 | 69.048 |
| 14 | TRAGAH | 32.557 | 31.978 | 31.029 | 31.330 | 30.860 | 31.241 | 31.090 |
| 15 | BLEGA | 61.068 | 60.544 | 59.873 | 59.317 | 57.710 | 58.100 | 57.391 |
| 16 | MODUNG | 49.133 | 48.574 | 47.234 | 47.196 | 44.323 | 44.190 | 43.356 |
| 17 | KONANG | 53.371 | 54.589 | 56.509 | 56.526 | 52.847 | 53.107 | 52.979 |
| 18 | GALIS | 85.212 | 86.162 | 91.040 | 90.684 | 83.581 | 84.035 | 83.730 |
| JUMLAH | | 1.067.358 | 1.070.617 | 1.076.333 | 1.082.656 | 1.083.192 | 1.039.288 | 1.042.031 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Selama periode 2018-2024, jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan cenderung mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Selanjutnya mulai menurun sangat tajam tahun 2023 serta kenaikan di tahun 2024, hal ini disebabkan oleh faktor kelahiran dan kematian ataupun peristiwa migrasi, dan adanya pembersihan data ganda penduduk yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan melalui SIAK terpusat.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | |
|----|--------------|-----------------|--------|--------|
| | | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | BANGKALAN | 44.159 | 45.318 | 89.477 |
| 2 | SOCAH | 30.963 | 32.075 | 63.038 |
| 3 | BURNEH | 31.348 | 31.724 | 63.072 |
| 4 | KAMAL | 24.161 | 25.187 | 49.348 |
| 5 | AROSBAYA | 22.835 | 23.276 | 46.111 |
| 6 | GEGER | 39.184 | 41.023 | 80.207 |
| 7 | KLAMPIS | 26.906 | 28.312 | 55.218 |
| 8 | SEPULU | 21.118 | 22.049 | 43.167 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 26.445 | 27.591 | 54.036 |
| 10 | KOKOP | 35.176 | 35.871 | 71.047 |
| 11 | KWANYAR | 24.956 | 25.724 | 50.680 |
| 12 | LABANG | 19.184 | 19.852 | 39.036 |
| 13 | TANAH MERAH | 34.172 | 34.876 | 69.048 |
| 14 | TRAGAH | 15.336 | 15.754 | 31.090 |
| 15 | BLEGA | 28.535 | 28.856 | 57.391 |

| | | | | |
|---------------|--------|----------------|----------------|------------------|
| 16 | MODUNG | 20.970 | 22.386 | 43.356 |
| 17 | KONANG | 26.315 | 26.664 | 52.979 |
| 18 | GALIS | 41.391 | 42.339 | 83.730 |
| JUMLAH | | 513.154 | 528.877 | 1.042.031 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki, meskipun secara Nasional penduduk Indonesia lebih banyak laki-laki. Tidak ditemui jumlah Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

4.1.1.2 Luas Dan Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainnya. Kepadatan penduduk memberikan gambaran jumlah penduduk yang menempati suatu luasan tertentu. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Semakin tingginya kepadatan penduduk harus diimbangi dengan peningkatan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan tata kelola mewujudkan keberhasilan Pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan tata kelola lingkungan.

Terdapat penurunan kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan dari tahun 2021 sampai dengan 2023 meskipun tidak signifikan. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2021 sebesar 859,6 jiwa/Km², mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 824,7 jiwa/Km² hal ini akibat adanya pemutakhiran data penduduk dengan penghapusan data ganda penduduk. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan mulai naik lagi di tahun 2023 sebesar 831,1 Jiwa/Km² walaupun tidak signifikan. Hal ini bisa di lihat pada Tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.3
Luas Dan Kepadatan Penduduk
Tahun 2018 s/d 2024

| NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH (Km ²) | KEPADATAN PENDUDUK Per Km ² | | | | | | |
|----|-----------|---------------------------------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Bangkalan | 35.02 | 2,521 | 2,527 | 2,496 | 2,511 | 2,523 | 2,557 | 2,555 |
| 2 | Socah | 53.82 | 1,198 | 1,198 | 1,192 | 1,204 | 1,170 | 1,175 | 1,171 |
| 3 | Burneh | 66.1 | 974 | 968 | 963 | 969 | 950 | 961 | 954 |
| 4 | Kamal | 41.4 | 1,224 | 1,227 | 1,196 | 1,197 | 1,193 | 1,207 | 1,192 |

| | | | | | | | | | |
|---------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 5 | Arosbaya | 42.46 | 1,166 | 1,175 | 1,147 | 1,146 | 1,101 | 1,102 | 1,086 |
| 6 | Geger | 123.31 | 631 | 658 | 677 | 678 | 645 | 648 | 650 |
| 7 | Klampis | 67.1 | 854 | 852 | 861 | 863 | 813 | 819 | 823 |
| 8 | Sepulu | 73.25 | 619 | 623 | 641 | 640 | 592 | 591 | 589 |
| 9 | Tanjung Bumi | 67.49 | 786 | 797 | 829 | 819 | 787 | 798 | 801 |
| 10 | Kokop | 125.75 | 567 | 580 | 601 | 599 | 564 | 570 | 565 |
| 11 | Kwanyar | 47.81 | 1,114 | 1,111 | 1,099 | 1,103 | 1,064 | 1,071 | 1,060 |
| 12 | Labang | 35.23 | 1,126 | 1,118 | 1,105 | 1,106 | 1,090 | 1,105 | 1,108 |
| 13 | Tanah Merah | 68.56 | 1,082 | 1,075 | 1,055 | 1,058 | 1,007 | 1,017 | 1,007 |
| 14 | Tragah | 39.58 | 823 | 808 | 784 | 792 | 780 | 789 | 785 |
| 15 | Blega | 92.82 | 658 | 652 | 645 | 639 | 622 | 626 | 618 |
| 16 | Modung | 78.79 | 624 | 616 | 599 | 599 | 563 | 561 | 550 |
| 17 | Konang | 81.09 | 658 | 673 | 697 | 697 | 652 | 655 | 653 |
| 18 | Galis | 120.56 | 707 | 715 | 755 | 752 | 693 | 697 | 695 |
| Jumlah | | 1,260.14 | 849.6 | 854.0 | 859.0 | 859.0 | 824.7 | 831.1 | 826.9 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Kalau kita lihat dari Tabel 4.3 tersebut diatas bahwa pola kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan di masing-masing kecamatan tidak menunjukkan perubahan yang berarti, Kecamatan Bangkalan merupakan daerah terpadat dimana dengan luas wilayah 35,02 km² dengan kepadatan penduduk 2.557 orang per km² dengan jumlah penduduk tahun 2024 berjumlah 89.477 jiwa ini menunjukkan kecamatan Bangkalan yang merupakan kecamatan kota di Kabupaten Bangkalan merupakan kegiatan ekonominya yang pesat dan segala fasilitasnya lebih lengkap dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Bangkalan sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi penduduk didaerah sekitarnya untuk bermigrasi atau bertempat tinggal di Kecamatan Bangkalan.

4.1.1.3 Angka Pertumbuhan Penduduk

Angka pertumbuhan penduduk ini berguna untuk mengetahui tingkat perkembangan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan hambatan yang dapat merugikan pembangunan. Antisipasi dini dampak negatif perkembangan jumlah penduduk dapat direncanakan dengan baik dengan mengetahui angka pertumbuhan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.4
Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | ANGKA PERTUMBUHAN | KET. |
|---------------|--------------|------------------|------------------|-------------------|------|
| | | 2023 | 2024 | (%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Bangkalan | 89,551 | 89477 | 0.1 | |
| 2 | Socah | 63,253 | 63038 | 0.3 | |
| 3 | Burneh | 63,554 | 63072 | 0.8 | |
| 4 | Kamal | 49,958 | 49348 | 1.2 | |
| 5 | Arosbaya | 46,787 | 46111 | 1.4 | |
| 6 | Geger | 79,930 | 80207 | -0.3 | |
| 7 | Klampis | 54,948 | 55218 | -0.5 | |
| 8 | Sepulu | 43,280 | 43167 | 0.3 | |
| 9 | Tanjung Bumi | 53,854 | 54036 | -0.3 | |
| 10 | Kokop | 71,677 | 71047 | 0.9 | |
| 11 | Kwanyar | 51,206 | 50680 | 1.0 | |
| 12 | Labang | 38,935 | 39036 | -0.3 | |
| 13 | Tanah Merah | 69,700 | 69048 | 0.9 | |
| 14 | Tragah | 31,241 | 31090 | 0.5 | |
| 15 | Blega | 58,100 | 57391 | 1.2 | |
| 16 | Modung | 44,190 | 43356 | 1.9 | |
| 17 | Konang | 53,107 | 52979 | 0.2 | |
| 18 | Galis | 84,035 | 83730 | 0.4 | |
| Jumlah | | 1,047,306 | 1,042,031 | 0.5 | |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Secara umum Angka Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 sebesar 0.5 % yang berarti terdapat penurunan jumlah penduduk dari tahun 2022. Angka Pertumbuhan Penduduk positif terbesar terdapat di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Modung 1.9% dan Kecamatan Arosbaya 1.4%, sedangkan Angka Pertumbuhan Penduduk negatif terkecil terjadi di Kecamatan Klampis sebesar -0,5% sebagaimana disajikan pada **Tabel 4.4**.

Grafik 4.2
ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
TAHUN 2023 s/d 2024



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.1.2 PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

4.1.2.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah usia dan jenis kelamin. Pada bagian ini, distribusi penduduk menurut usia dikelompokkan kedalam kelompok usia lima tahun.

4.1.2.1.1 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu yang dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio ini sebagai indikator penting yang digunakan untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender.

Informasi ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai ragam aspek pelayanan serta jenis pelayanan yang berbeda antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Seperti kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan dalam memasuki usia perkawinan dan persiapan persalinan. Sementara kelompok penduduk usia lanjut, membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan khusus usia

lanjut.

Rasio jenis kelamin Kabupaten Bangkalan tahun 2024 adalah 97,0. Hal ini dapat diartikan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Bangkalan terdapat 97,0 penduduk laki-laki. Dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih kecil daripada jumlah penduduk perempuan. Informasi tentang Penduduk Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2024 disajikan pada **Tabel 4.5**.

Tabel tersebut menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan pada kelompok usia 0-4 tahun, dimana penduduk laki-laki sebanyak 37.728 jiwa, sedang jumlah penduduk perempuan sebesar 35.496 jiwa. Namun seiring bertambah usia hingga usia produktif, khususnya kelompok usia di atas 35 tahun jumlah penduduk laki-laki berkurang dan jumlah penduduk perempuan lebih banyak.. Hal ini bisa di lihat pada **Tabel 4.5**

TABEL 4.5
JUMLAH PENDUDUK
MENURUT KELOMPOK USIA
KABUPATEN BANGKALAN

| NO | KELOMPOK USIA | JUMLAH PENDUDUK | | JUMLAH | RASIO JENIS KELAMIN |
|----|---------------|-----------------|--------|--------|---------------------|
| | | L | P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 0 - 4 | 37.728 | 35.496 | 73.224 | 106,3 |
| 2 | 5 - 9 | 48.359 | 45.601 | 93.960 | 106,0 |
| 3 | 10 - 14 | 46.907 | 43.969 | 90.876 | 106,7 |
| 4 | 15 - 19 | 34.517 | 31.614 | 66.131 | 109,2 |
| 5 | 20 - 24 | 45.154 | 43.533 | 88.687 | 103,7 |
| 6 | 25 - 29 | 45.171 | 42.323 | 87.494 | 106,7 |
| 7 | 30 - 34 | 41.557 | 40.366 | 81.923 | 103,0 |
| 8 | 35 - 39 | 40.243 | 41.179 | 81.422 | 97,7 |
| 9 | 40 - 44 | 37.584 | 39.654 | 77.238 | 94,8 |
| 10 | 45 - 49 | 31.170 | 35.271 | 66.441 | 88,4 |
| 11 | 50 - 54 | 27.721 | 31.743 | 59.464 | 87,3 |
| 12 | 55 - 59 | 23.224 | 29.870 | 53.094 | 77,8 |

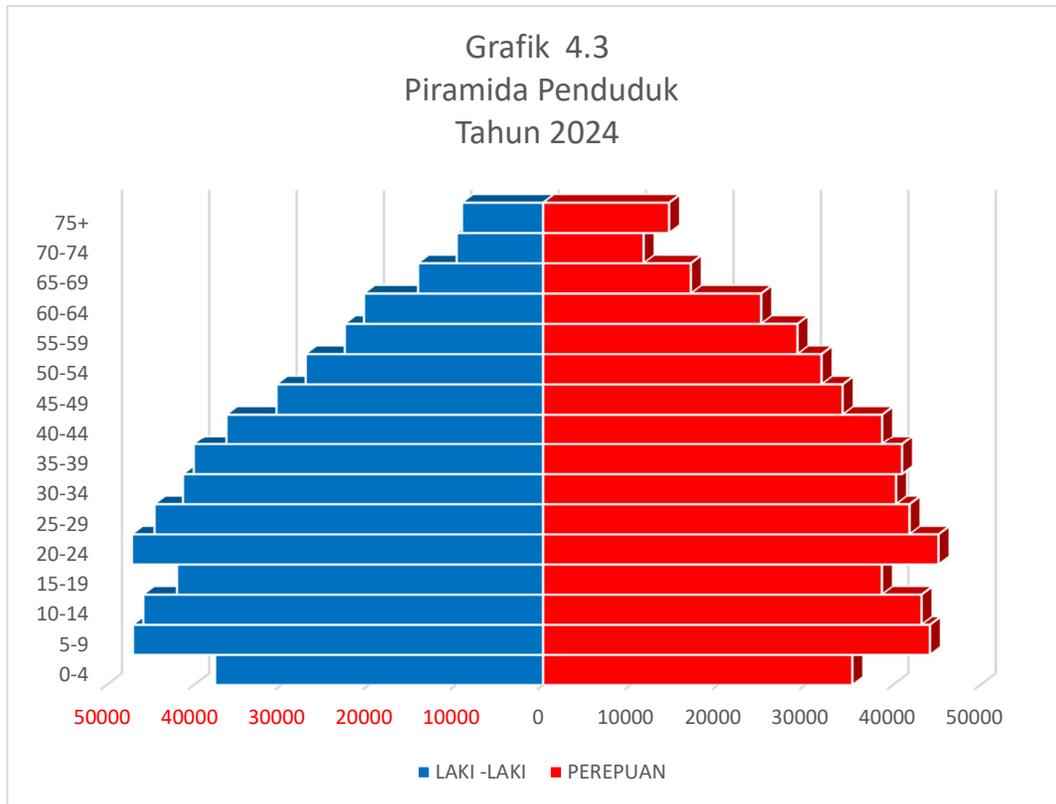
| | | | | | |
|----|---------------|----------------|----------------|------------------|-------------|
| 13 | 60 – 64 | 20.148 | 24.918 | 45.066 | 80,9 |
| 14 | 65-69 | 14.014 | 16.945 | 30.959 | 82,7 |
| 15 | 70-74 | 10.234 | 11.758 | 21.992 | 87,0 |
| 16 | 75+ | 9.423 | 14.637 | 24.060 | 64,4 |
| | Jumlah | 513.154 | 528.877 | 1.042.031 | 97,0 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.1.2.2 Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan kelompok usia. Piramida penduduk digunakan untuk menyusun perencanaan pembangunan dan mengevaluasi perkembangan kependudukan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Piramida Penduduk Kabupaten Bangkalan Tahun 2024 ditunjukkan pada **Grafik 4.3**. Grafik tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Bangkalan didominasi oleh usia produktif pada kelompok usia 40-44 tahun. Piramida penduduk Kabupaten Bangkalan mempunyai bentuk *Constrictive*, dimana struktur bagian dasar piramida kecil dan struktur penduduk usia produktif lebih besar dari pada kelompok umur di atasnya. Tidak ada perbedaan bentuk piramida penduduk yang nyata antara tahun 2023 dan 2024.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Piramida tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mengecil, artinya angka kelahiran menurun, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Begitu juga dengan jumlah penduduk 5-14 tahun masih terlihat lebar. Artinya dalam lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Komposisi ini menunjukkan bahwa kedepan nanti, penduduk Kabupaten Bangkalan sedang mengarah pada struktur penduduk tua. Hal ini ditunjukkan dengan penduduk kelompok usia 0-4 tahun mulai berkurang dikarenakan penurunan angka kelahiran, sedangkan jumlah penduduk kelompok usia 5-9 tahun lebih banyak daripada jumlah penduduk kelompok usia 0-4 tahun.

Jumlah penduduk pada kelompok usia 20 – 24 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Diduga penduduk kelompok usia ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 2000-an dan mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan penduduk migrasi masuk ke Kabupaten Bangkalan. Tingginya jumlah penduduk pada kelompok usia produktif tentu harus dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan penduduk.

Penduduk lansia (65 tahun ke atas) menunjukkan proporsi yang masih kecil sebesar 6%. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan

jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi mulai saat ini, karena kelompok ini akan terus membesar pada masa depan, sehingga diperlukan kebijakan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan dasar lainnya mulai mengakomodasi para lansia. Disamping itu untuk menjamin keberlangsungan layanan kepada lansia, maka upaya jaminan asuransi jiwa perlu diterapkan sejak kelompok umur tersebut masih produktif. Pada kelompok usia 65 tahun ke atas jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa usia harapan hidup penduduk perempuan lebih tinggi daripada penduduk laki-laki.

4.1.2.3 Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan (RK) merupakan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk usia tidak produktif (penduduk usia kurang dari 15 tahun dan penduduk usia lebih dari 65 tahun). Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah usia produktif, yaitu sebesar 706.960 jiwa atau 67,84% dari total penduduk. Sedangkan penduduk usia muda (0-14 tahun) berjumlah 258.060 jiwa (24,77%) dan penduduk usia tua sebesar 77.011 jiwa (7,39%), seperti disajikan pada **Tabel 4.5**. Berdasarkan jenis kelamin penduduk usia muda sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, sedangkan penduduk usia produktif dan lansia sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar daripada jumlah kelahiran bayi perempuan. Pada kelompok usia diatas 64 tahun juga menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Ini menunjukkan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk
Menurut Kelompok Usia dan Rasio Ketergantungan
Tahun 2024

| | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------------------|-----------|-----------|---------|
| USIA MUDA | | | |
| 0-14 TH | 132,994 | 125,066 | 258,060 |
| USIA PRODUKTIF | | | |
| 15-64 TH | 346,489 | 360,471 | 706,960 |
| USIA TUA | | | |

| | | | |
|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| >65 TH | 33,671 | 43,340 | 77,011 |
| RASIO KETERGANTUNGAN | 48.10 | 46.72 | 47.40 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Rasio ketergantungan total penduduk Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 adalah 47,40%. Angka ini berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 47,40% orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 52,60% ini disumbangkan sebagian besar oleh rasio penduduk muda (RK muda : < 15 tahun) sebesar 25% dan rasio penduduk tua (RK tua : \geq 65 tahun) sebesar 7%. Rasio ketergantungan ini dapat digunakan sebagai masukan untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan gender dan usia penduduk. Kebutuhan penduduk usia muda lebih berorientasi pada pertumbuhan, pendidikan serta kesehatan. Sementara penduduk usia tua lebih menitik beratkan pada aspek kesehatan.

4.1.2.4 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Perkawinan merupakan indikator yang digunakan sebagai penentuan kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana/pembangunan. Perkawinan bukan merupakan komponen yang langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk, namun mempunyai pengaruh cukup besar terhadap fertilitas yang merupakan salah satu unsur pertumbuhan.

Informasi jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin digunakan untuk menggambarkan besarnya tingkat fertilitas dalam tahun tertentu. Hasil registrasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024, jumlah perkawinan di Kabupaten Bangkalan sebesar **497,729** peristiwa perkawinan. Pencatatan perkawinan yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan adalah untuk perkawinan penduduk selain Islam, sedangkan perkawinan penduduk beragama Islam tercatat di Kantor Urusan Agama..

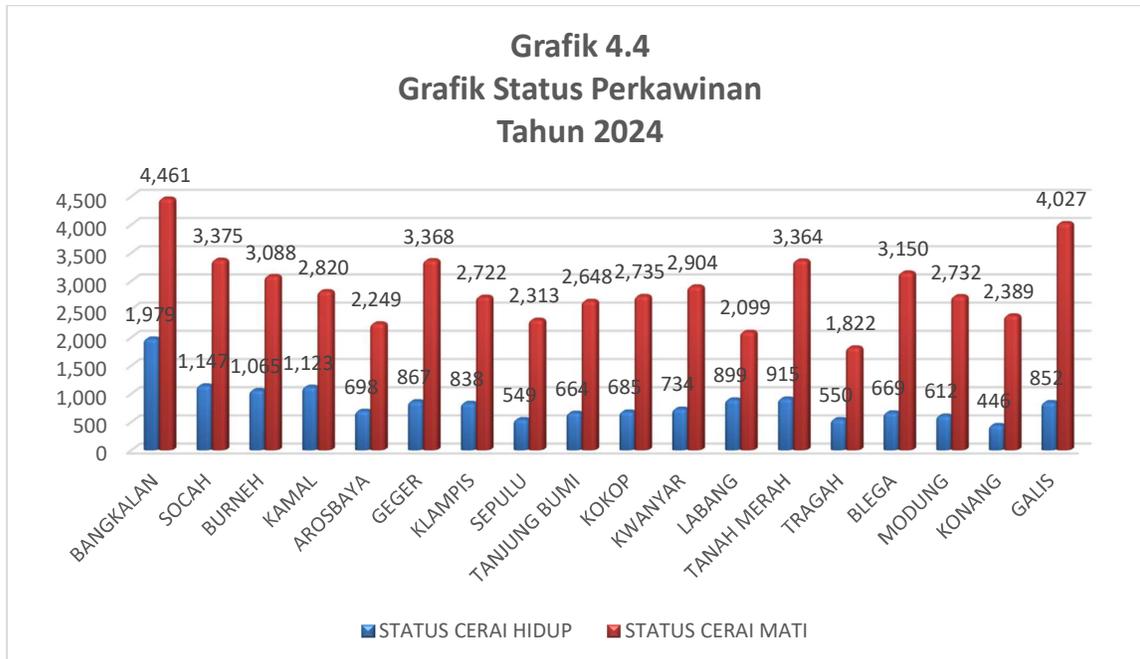
Dapat di lihat pada Tabel 4.7 memperlihatkan peristiwa perkawinan Islam per kecamatan pada tahun 2024. Kecamatan dengan peristiwa perkawinan tinggi adalah Kecamatan Bangkalan, Galis, Geger ,Kokop dan Tanh Merah dengan peristiwa perkawinan di atas 33,435. Kecamatan dengan peristiwa perkawinan rendah adalah Tragah dan Labang dengan peristiwa perkawinan di bawah 18.300.

Tabel 4.7

**Status Perkawinan Dan Status Cerai
Tahun 2024**

| NO | KECAMATAN | STATUS PERKAWINAN | | | | JUMLAH |
|---------------|--------------|-------------------|----------------|---------------|---------------|------------------|
| | | BELUM KAWIN | KAWIN | CERAI HIDUP | CERAI MATI | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | BANGKALAN | 42,583 | 40,454 | 1,979 | 4,461 | 89,477 |
| 2 | SOCAH | 28,275 | 30,241 | 1,147 | 3,375 | 63,038 |
| 3 | BURNEH | 29,709 | 29,210 | 1,065 | 3,088 | 63,072 |
| 4 | KAMAL | 22,016 | 23,389 | 1,123 | 2,820 | 49,348 |
| 5 | AROSBAYA | 21,558 | 21,606 | 698 | 2,249 | 46,111 |
| 6 | GEGER | 35,337 | 40,635 | 867 | 3,368 | 80,207 |
| 7 | KLAMPIS | 23,835 | 27,823 | 838 | 2,722 | 55,218 |
| 8 | SEPULU | 19,196 | 21,109 | 549 | 2,313 | 43,167 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 23,554 | 27,170 | 664 | 2,648 | 54,036 |
| 10 | KOKOP | 34,192 | 33,435 | 685 | 2,735 | 71,047 |
| 11 | KWANYAR | 23,545 | 23,497 | 734 | 2,904 | 50,680 |
| 12 | LABANG | 17,738 | 18,300 | 899 | 2,099 | 39,036 |
| 13 | TANAH MERAH | 32,450 | 32,319 | 915 | 3,364 | 69,048 |
| 14 | TRAGAH | 14,419 | 14,299 | 550 | 1,822 | 31,090 |
| 15 | BLEGA | 26,069 | 27,503 | 669 | 3,150 | 57,391 |
| 16 | MODUNG | 19,229 | 20,783 | 612 | 2,732 | 43,356 |
| 17 | KONANG | 24,401 | 25,743 | 446 | 2,389 | 52,979 |
| 18 | GALIS | 38,638 | 40,213 | 852 | 4,027 | 83,730 |
| Jumlah | | 476,744 | 497,729 | 15,292 | 52,266 | 1,042,031 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Jumlah perceraian yang terjadi di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 mulai 1 Januari hingga 31 Desember sebanyak 67,558 peristiwa perceraian. Seperti halnya pada registrasi perkawinan, perceraian yang teregistrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan adalah perceraian penduduk non Islam, seperti disajikan **Grafik 4.4**.

Menurut persebaran jumlah perceraian di setiap kecamatan, perceraian paling banyak terdapat di Kecamatan Bangkalan dan Galis, masing-masing sebesar 6,440 dan 4,879 peristiwa perceraian. Tingginya jumlah perceraian di kecamatan ini memang wajar, karena pada kecamatan tersebut jumlah perkawinan penduduk non Islam cukup banyak. Sedangkan kecamatan yang peristiwa perceraian rendah selama tahun 2024, yaitu Kecamatan Tragah.

4.1.2.4.1 Jumlah Kepala Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Memiliki Kartu Keluarga

Hasil registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan jumlah kepala keluarga di Kabupaten Bngkalan pada tahun 2024 mencapai 337,430 kepala keluarga, dengan rata-rata anggota memiliki Kartu Keluarga 99,74 %. Hal ini berarti bahwa Setiap Kepala Keluarga cenderung memiliki Kartu Keluarga dalam satu rumah (keluarga) di Kabupaten Bangkalan. Kecamatan Bangkalan merupakan kecamatan dengan jumlah Kepala keluarga terbanyak, yaitu 28,120 Kepala keluarga. Hal ini bisa dimaklumi karena jumlah penduduk di Kecamatan Bangkalan lebih tinggi

daripada jumlah penduduk di kecamatan lainnya. Demikian juga dengan Kecamatan Geger, Galis, Socah dan Kokop jumlah kepala keluarga terbanyak berikutnya, yaitu lebih dari 20 ribu kepala keluarga, seperti disajikan pada **Tabel 4.7** Sedangkan Kecamatan Tragah yang jumlah penduduknya kecil juga mempunyai jumlah kepala keluarga terendah, yaitu hanya 10,080 kepala keluarga. Selanjutnya disusul Kecamatan Labang dan Sepulu dengan jumlah kepala keluarga kurang dari 14 ribu.

Tabel 4.8
Data Jumlah Kepala Keluarga Dan Jumlah Memiliki Kartu Keluarga
Tahun 2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH KEPALA KELUARGA | | | JUMLAH MEMILIKI_KK | | | JUMLAH BLM MEMILIKI_KK | | |
|---------------|--------------|------------------------|---------------|----------------|--------------------|---------------|----------------|------------------------|------------|------------|
| | | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML |
| 1 | Bangkalan | 21,908 | 6,212 | 28,120 | 21,869 | 6,162 | 28,031 | 39 | 50 | 89 |
| 2 | Socah | 15,684 | 4,636 | 20,320 | 15,654 | 4,621 | 20,275 | 30 | 15 | 45 |
| 3 | Burneh | 15,385 | 4,489 | 19,874 | 15,365 | 4,460 | 19,825 | 20 | 29 | 49 |
| 4 | Kamal | 12,463 | 3,728 | 16,191 | 12,446 | 3,700 | 16,146 | 17 | 28 | 45 |
| 5 | Arosbaya | 11,168 | 3,734 | 14,902 | 11,150 | 3,712 | 14,862 | 18 | 22 | 40 |
| 6 | Geger | 20,554 | 6,575 | 27,129 | 20,526 | 6,534 | 27,060 | 28 | 41 | 69 |
| 7 | Klampus | 13,810 | 4,533 | 18,343 | 13,783 | 4,500 | 18,283 | 27 | 33 | 60 |
| 8 | Sepulu | 10,905 | 3,703 | 14,608 | 10,885 | 3,686 | 14,571 | 20 | 17 | 37 |
| 9 | Tanjung Bumi | 14,001 | 4,692 | 18,693 | 13,989 | 4,665 | 18,654 | 12 | 27 | 39 |
| 10 | Kokop | 16,895 | 5,073 | 21,968 | 16,869 | 5,045 | 21,914 | 26 | 28 | 54 |
| 11 | Kwanyar | 11,984 | 3,976 | 15,960 | 11,966 | 3,953 | 15,919 | 18 | 23 | 41 |
| 12 | Labang | 9,449 | 3,045 | 12,494 | 9,433 | 3,028 | 12,461 | 16 | 17 | 33 |
| 13 | Tanah Merah | 16,528 | 5,054 | 21,582 | 16,510 | 5,027 | 21,537 | 18 | 27 | 45 |
| 14 | Tragah | 7,499 | 2,581 | 10,080 | 7,490 | 2,567 | 10,057 | 9 | 14 | 23 |
| 15 | Blega | 14,304 | 4,104 | 18,408 | 14,280 | 4,087 | 18,367 | 24 | 17 | 41 |
| 16 | Modung | 10,467 | 4,005 | 14,472 | 10,459 | 3,998 | 14,457 | 8 | 7 | 15 |
| 17 | Konang | 13,210 | 3,979 | 17,189 | 13,187 | 3,954 | 17,141 | 23 | 25 | 48 |
| 18 | Galis | 20,515 | 6,582 | 27,097 | 20,470 | 6,512 | 26,982 | 45 | 70 | 115 |
| Jumlah | | 256,729 | 80,701 | 337,430 | 256,331 | 80,211 | 336,542 | 398 | 490 | 888 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

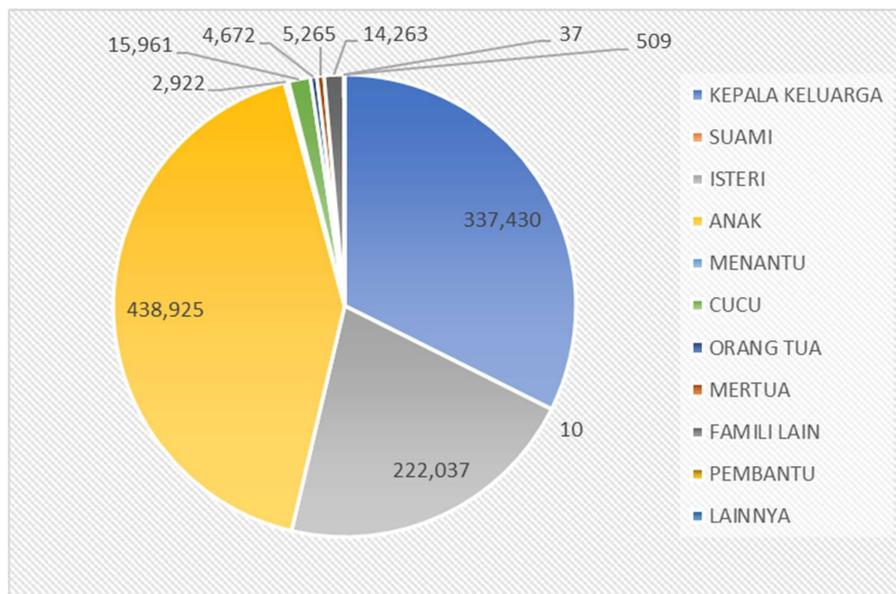
Berdasarkan persebaran jumlah kepala keluarga di setiap kecamatan menunjukkan bahwa kecamatan-kecamatan di wilayah pedesaan memiliki jumlah kepala keluarga yang relatif rendah. Jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga mempunyai kecenderungan hubunganyang sejalan. Artinya bahwa semakin besar jumlah penduduknya semakin besar pula jumlah kepala keluarganya.

4.1.2.4.2 Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga, seperti: suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua, mertua atau famili lainnya (keponakan, saudara ipar). Disamping itu termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama, seperti: pembantu rumah tangga. Informasi ini digunakan untuk melihat pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga.

Penduduk Kabupaten Bangkalan jika dilihat berdasarkan status dalam keluarga dan hubungan dengan kepala keluarga, persentase tertinggi adalah penduduk dengan status anak, sebesar 438,925 Jiwa, disusul istri dengan persentase mencapai 222,037 jiwa, seperti disajikan pada **Grafik 4.5**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Kabupaten Bangkalan adalah keluarga inti (*nuclear family*), yaitu terdiri atas ayah, ibu dan anak. Jumlah anak dalam keluarga berkisar 1 sampai 2 orang.

Grafik 4.5
Status Dalam Keluarga Dan Hubungan Dengan Kepala Keluarga
Tahun 2024

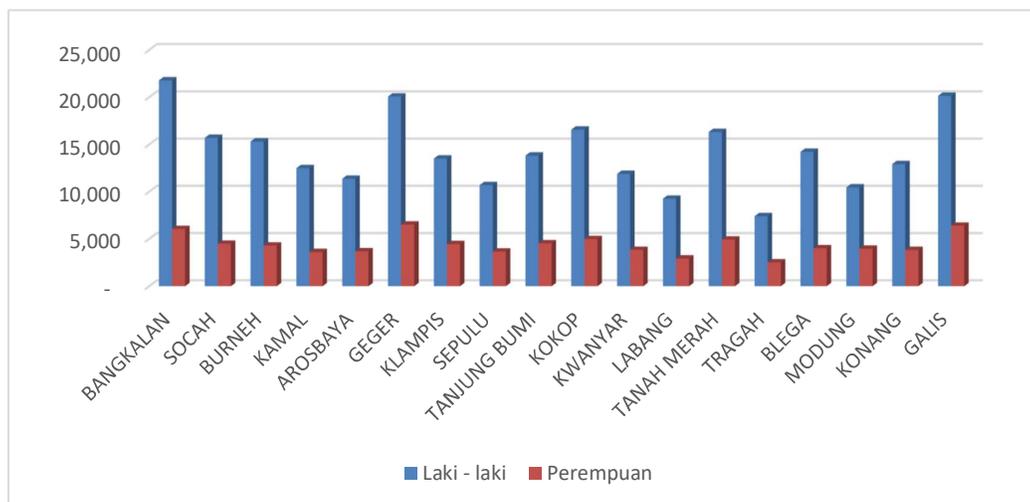


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.1.2.4.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Seperti pada umumnya masyarakat Indonesia, di Kabupaten Bangkalan sebagian besar kepala keluarga adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menganggag bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Sekitar 76% keluarga di Kabupaten Bangkalan, kepala keluarganya adalah berjenis kelamin laki-laki dan sisanya berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan persebaran kecamatan menurut jenis kelamin kepala keluarga menunjukkan bahwa kecamatan dengan kepala keluarga perempuan cenderung di kecamatan dengan penduduk yang padat, khusus di Kabupaten Bangkalan ada pada Kecamatan Galis dan Kecamatan Bangkalan seperti disajikan pada **Grafik 4.6**. Keluarga di kecamatan ini diduga karena pasangan (suaminya) meninggal dunia ataupun cerai. Sementara keluarga yang dikepalai laki-laki terbanyak terdapat di kecamatan Bangkalan, Galis dan Geger.

Grafik 4.6
Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin
Tiap Kecamatan
Tahun 2024



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

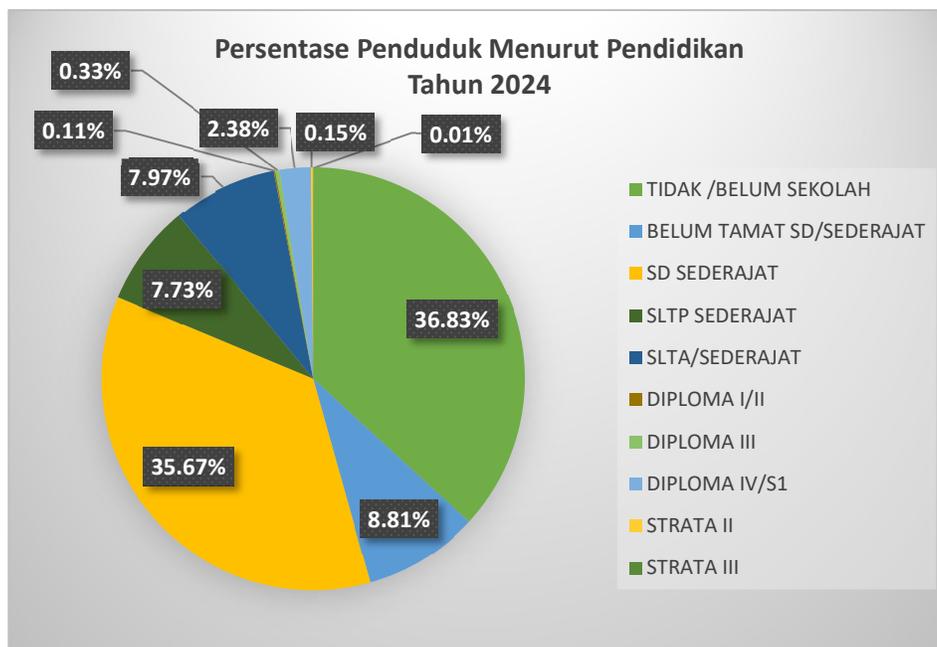
4.1.3 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Bagian ini membahas karakteristik penduduk Kabupaten Bangkalan menurut karakteristik sosial, meliputi : penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk menurut agama dan penduduk penyandang disabilitas. Informasi ini penting dalam merencanakan pengembangan yang terkait dengan latar belakang sosial kependudukan.

4.1.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Kabupaten Bangkalan memiliki modal sumber daya manusia (SDM) yang masih relative masih rendah jika dibandingkan dengan kondisi SDM di kabupaten/kota lain di Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan oleh pendidikan tertinggi penduduk Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 sebagian besar adalah tamat SD/ sederajat sebanyak 35,67%. Bahkan tercatat 7,73% penduduk Kabupaten Bangkalan telah berpendidikan SLTP dan SLTA 7,97 %, seperti disajikan pada **Grafik 4.7**

Grafik 4.7
Persentase Penduduk Menurut Pendidikan
Tahun 2024



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

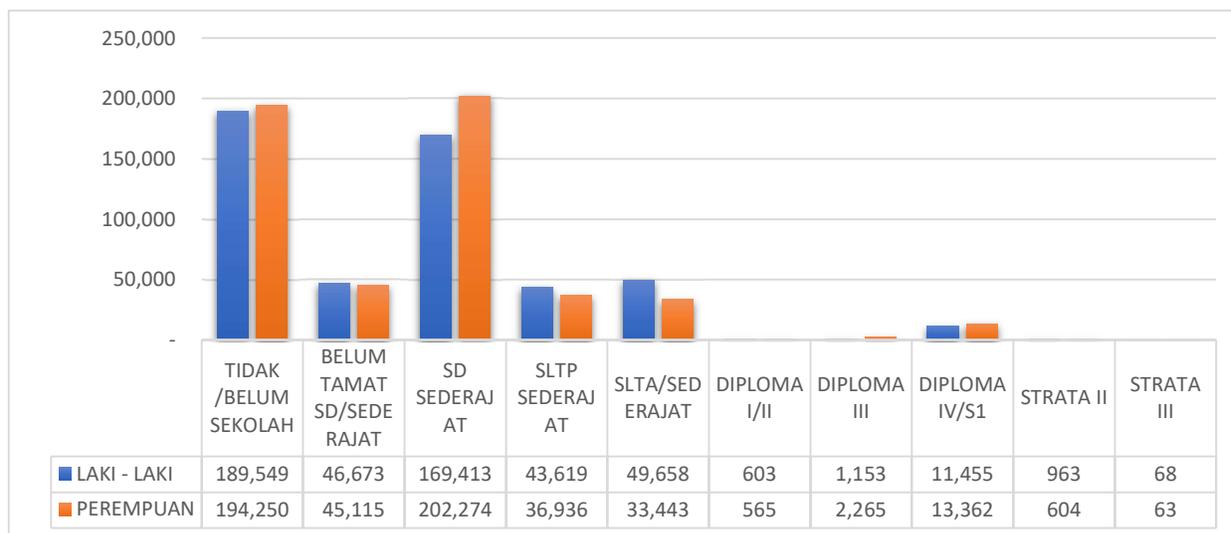
Dengan kualitas SDM yang cenderung cukup baik di Kabupaten Bangkalan tersebut merupakan modal pembangunan yang perlu diberdayakan dalam rangka melaksanakan dan mewujudkan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan. Namun masih terdapat penduduk yang tidak sekolah dan atau belum tamat SD sebesar 36,83%. Jumlah tersebut termasuk penduduk usia balita dan anak yang sedang duduk di SD/ sederajat serta penduduk yang usia produktif atau lansia yang tidak pernah sekolah ataupun tidak menamatkan SD. Meskipun jumlahnya sedikit, persoalan utama adalah mereka yang usia produktif atau lansia yang tidak pernah sekolah ataupun tidak menamatkan SD. Penduduk kelompok ini seringkali tergolong kelompok rentan dalam pemenuhan kesejahteraan. Apalagi jika mereka tidak memiliki keterampilan khusus akan semakin sulit dalam memilih pekerjaan yang layak.

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan
Tahun 2024

| NO | STRUKTUR PENDIDIKAN | LAKI - LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | % |
|---------------|--------------------------|----------------|----------------|------------------|--------------|
| 1 | TIDAK /BELUM SEKOLAH | 189,549 | 194,250 | 383,799 | 97.58 |
| 2 | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 46,673 | 45,115 | 91,788 | 103.45 |
| 3 | SD SEDERAJAT | 169,413 | 202,274 | 371,687 | 83.75 |
| 4 | SLTP SEDERAJAT | 43,619 | 36,936 | 80,555 | 118.09 |
| 5 | SLTA/SEDERAJAT | 49,658 | 33,443 | 83,101 | 148.49 |
| 6 | DIPLOMA I/II | 603 | 565 | 1,168 | 106.73 |
| 7 | DIPLOMA III | 1,153 | 2,265 | 3,418 | 50.91 |
| 8 | DIPLOMA IV/S1 | 11,455 | 13,362 | 24,817 | 85.73 |
| 9 | STRATA II | 963 | 604 | 1,567 | 159.44 |
| 10 | STRATA III | 68 | 63 | 131 | 107.94 |
| JUMLAH | | 513,154 | 528,877 | 1,042,031 | 97.03 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Garafik 4.8
Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Menurut Pendidikan
Tahun 2024

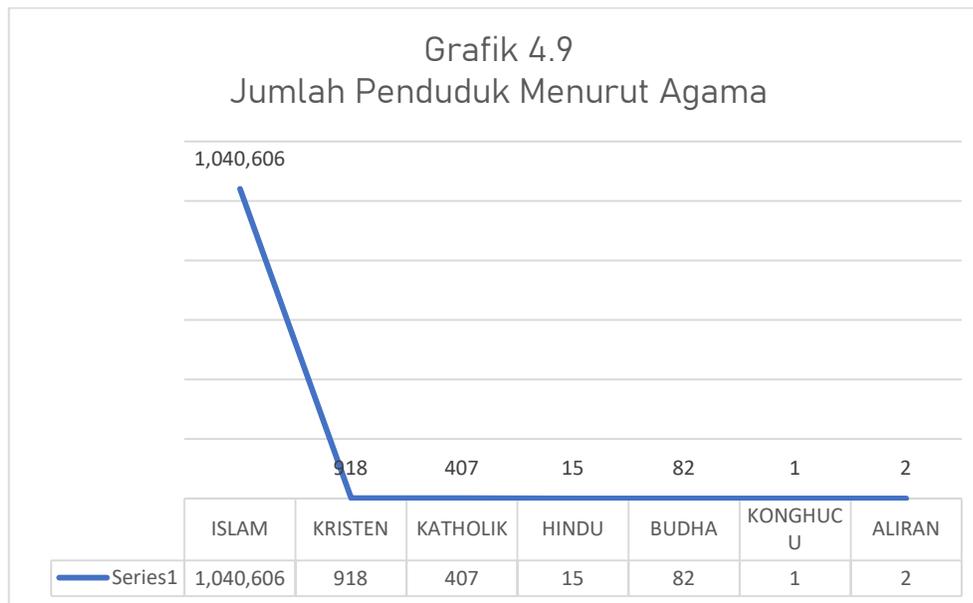


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Berdasarkan persebaran kecamatan menurut pendidikan yang ditamatkan penduduk Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan bahwa penduduk yang tidak sekolah/belum tamat SD dan tamatan SD sebagian besar tinggal di pedesaan bagian barat dan utara. Hal ini menunjukkan kualitas SDM di Kabupaten Bangkalan masih tergolong rendah, namun persebarannya tidak merata. Sementara itu, penduduk dengan pendidikan SLTP ke atas, sebagian besar tinggal di kecamatan bagian tengah dan selatan Kabupaten Bangkalan. Lebih dari 7,73% penduduk di wilayah tersebut berpendidikan SLTP/ sederajat ke atas.

4.1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan agama yang dianut penduduk Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah Islam. Persentase penduduk Kabupaten Bnagkalan yang beragama Islam mencapai 99,86%. Urutan kedua tertinggi adalah penganut agama Kristen sebesar 0,09%, sedangkan jumlah penduduk penganut agama Katholik, Budha, Hindu dan Konghucu serta kepercayaan masing-masing secara berurutan adalah 0,04, 0,01%; 0,00%; 0,00% dan 0,00%. Jumlah penduduk menurut jenis agama disajikan pada **Grafik 4.9**.



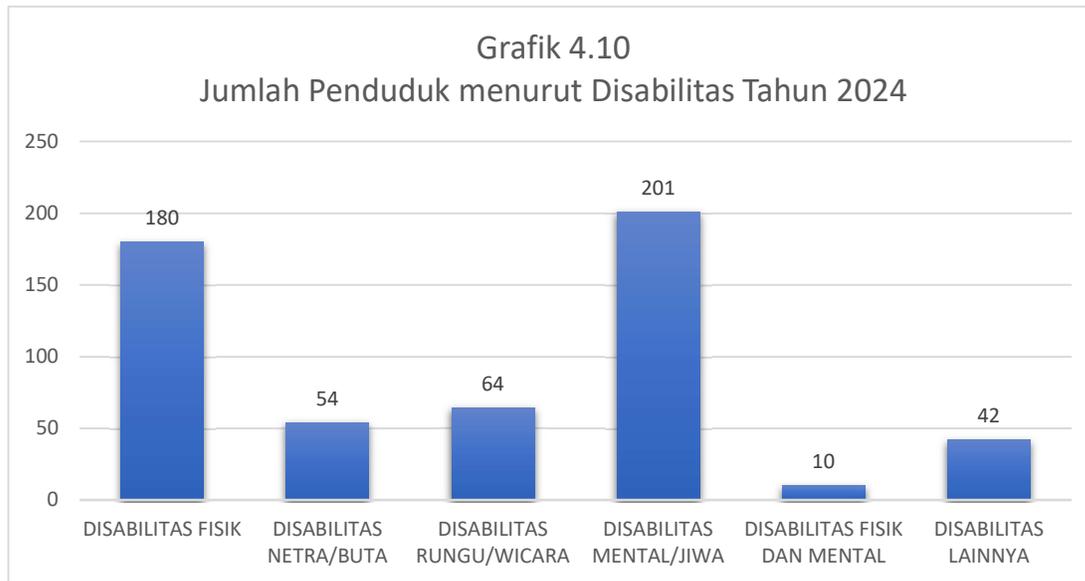
Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Tabel 4.10
Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan
Tahun 2024

| NO | KECAMATAN | STRUKTUR AGAMA | | | | | | | JUMLAH |
|---------------|--------------|------------------|------------|------------|-----------|-----------|----------|----------|------------------|
| | | ISLAM | KRISTEN | KATHOLIK | HINDU | BUDHA | KONGHUCU | ALIRAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | BANGKALAN | 88,702 | 423 | 272 | 1 | 78 | 1 | 0 | 89,477 |
| 2 | SOCAH | 62,979 | 50 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 63,038 |
| 3 | BURNEH | 63,038 | 25 | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 63,072 |
| 4 | KAMAL | 49,032 | 233 | 75 | 8 | 0 | 0 | 0 | 49,348 |
| 5 | AROSBAYA | 46,100 | 9 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 46,111 |
| 6 | GEGER | 80,203 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80,207 |
| 7 | KLAMPIS | 55,216 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55,218 |
| 8 | SEPULU | 43,112 | 50 | 4 | 0 | 1 | 0 | 0 | 43,167 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 53,966 | 58 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 54,036 |
| 10 | KOKOP | 71,046 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 71,047 |
| 11 | KWANYAR | 50,658 | 21 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 50,680 |
| 12 | LABANG | 38,998 | 23 | 9 | 5 | 1 | 0 | 0 | 39,036 |
| 13 | TANAH MERAH | 69,045 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 69,048 |
| 14 | TRAGAH | 31,089 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31,090 |
| 15 | BLEGA | 57,367 | 15 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 57,391 |
| 16 | MODUNG | 43,352 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 43,356 |
| 17 | KONANG | 52,976 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 52,979 |
| 18 | GALIS | 83,727 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 83,730 |
| Jumlah | | 1,040,606 | 918 | 407 | 15 | 82 | 1 | 2 | 1,042,031 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.1.3.3 Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Berdasarkan Undang-Undang nomor 4 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat, maka diperlukan usaha-usaha yang nyata dari Pemerintah Kabupaten Bngkalan untuk memberikan perhatian khusus terhadap penduduk penyandang disabilitas. Pemberian berbagai pelatihan ketrampilan sesuai dengan keahlian masing-masing diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi para penyandang disabilitas. Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Bngkalan pada tahun 2024 sebesar 551 jiwa. Jenis disabilitas yang tercatat adalah semua jenis penyandang disabilitas, meliputi fisik, netra/buta, , rungu/wicara, mental/jiwa, fisi/mental dan disabilitas lainnya. Jenis disabilitas terbanyak adalah disabilitas fmental/jiwa sebesar 36,5%. Selanjutnya disusul disabilitas fisik dengan jumlah 32,7 %, Disabilitas rungu/wicara dengan jumlah 11,6 %,

4.1.3.4 Akte Kematian dan Akte Kelahiran

Kematian dan Kelahiran atau mortalitas dan Morbilitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Jumlah akta kematian dan akte kelahiran yang diterbitkan di Kabupaten Bangkalan selama tahun 2024 adalah 13,869 peristiwa kematian dan akte kelahiran sebesar 278,771 penerbitan akte kelahiran. Jumlah penerbitan akta kematian tertinggi terjadi di kecamatan Bangkalan sebesar 3,576 dan terendah pada kecamatan Kokop sebesar 196, sedangkan akte kelahiran tertinggi pada kecamatan Bangkalan sebesar 26,664 akte kelahiran dan yang terendah pada Kecamatan Tragah sebesar 8,561 akte kelahiran sebagaimana tersaji pada Tabel **4.11**

Tabel 4.11
Jumlah Penduduk Berakta Kelahiran Usia 0 – 17 Tahun
Tahun 2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | | JML PENDUDUK BER-AKTA KESELURUHAN | | | | JML PENDUDUK BER-AKTA 0-17 TAHUN | | | | JUMLAH |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------------------------|----------------|----------------|--------------|----------------------------------|----------------|----------------|--------------|------------------|
| | | L | P | JML | L | P | JML | % | L | P | JML | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | BANGKALAN | 44,159 | 45,318 | 89,477 | 23,753 | 22,360 | 46,113 | 50.19 | 13,781 | 12,883 | 26,664 | 98.51 | 89,477 |
| 2 | SOCAH | 30,963 | 32,075 | 63,038 | 16,195 | 14,671 | 30,866 | 46.67 | 8,874 | 8,315 | 17,189 | 96.99 | 63,038 |
| 3 | BURNEH | 31,348 | 31,724 | 63,072 | 18,110 | 15,877 | 33,987 | 52.50 | 9,232 | 8,516 | 17,748 | 96.51 | 63,072 |
| 4 | KAMAL | 24,161 | 25,187 | 49,348 | 11,849 | 10,855 | 22,704 | 44.46 | 6,677 | 6,353 | 13,030 | 96.87 | 49,348 |
| 5 | AROSBAYA | 22,835 | 23,276 | 46,111 | 14,027 | 11,738 | 25,765 | 53.15 | 6,648 | 6,159 | 12,807 | 96.38 | 46,111 |
| 6 | GEGER | 39,184 | 41,023 | 80,207 | 21,472 | 18,872 | 40,344 | 49.14 | 10,778 | 10,301 | 21,079 | 93.92 | 80,207 |
| 7 | KLAMPIS | 26,906 | 28,312 | 55,218 | 15,101 | 12,455 | 27,556 | 48.65 | 7,352 | 6,892 | 14,244 | 95.22 | 55,218 |
| 8 | SEPULU | 21,118 | 22,049 | 43,167 | 10,267 | 9,213 | 19,480 | 43.72 | 5,578 | 5,367 | 10,945 | 93.49 | 43,167 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 26,445 | 27,591 | 54,036 | 12,971 | 11,568 | 24,539 | 43.90 | 7,202 | 6,746 | 13,948 | 91.94 | 54,036 |
| 10 | KOKOP | 35,176 | 35,871 | 71,047 | 15,225 | 13,249 | 28,474 | 38.81 | 9,457 | 8,883 | 18,340 | 84.28 | 71,047 |
| 11 | KWANYAR | 24,956 | 25,724 | 50,680 | 13,408 | 12,006 | 25,414 | 48.63 | 6,961 | 6,503 | 13,464 | 94.56 | 50,680 |
| 12 | LABANG | 19,184 | 19,852 | 39,036 | 9,925 | 9,003 | 18,928 | 46.93 | 5,552 | 5,181 | 10,733 | 96.09 | 39,036 |
| 13 | TANAH MERAH | 34,172 | 34,876 | 69,048 | 18,701 | 16,592 | 35,293 | 49.66 | 9,513 | 9,122 | 18,635 | 92.96 | 69,048 |
| 14 | TRAGAH | 15,336 | 15,754 | 31,090 | 8,039 | 6,930 | 14,969 | 46.79 | 4,482 | 4,079 | 8,561 | 95.31 | 31,090 |
| 15 | BLEGA | 28,535 | 28,856 | 57,391 | 14,402 | 12,707 | 27,109 | 45.55 | 8,112 | 7,689 | 15,801 | 93.64 | 57,391 |
| 16 | MODUNG | 20,970 | 22,386 | 43,356 | 10,348 | 9,369 | 19,717 | 44.10 | 5,694 | 5,468 | 11,162 | 92.23 | 43,356 |
| 17 | KONANG | 26,315 | 26,664 | 52,979 | 10,616 | 9,286 | 19,902 | 35.86 | 6,738 | 6,266 | 13,004 | 82.40 | 52,979 |
| 18 | GALIS | 41,391 | 42,339 | 83,730 | 19,843 | 17,907 | 37,750 | 43.43 | 11,081 | 10,336 | 21,417 | 90.52 | 83,730 |
| Jumlah | | 513,154 | 528,877 | 1,042,031 | 264,252 | 234,658 | 498,910 | 47.88 | 143,712 | 135,059 | 278,771 | 93.29 | 1,042,031 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Tabel 4.12
Akta Kematian Kabupaten Bangkalan
Tahun 2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH KAKTA KEMATIAN | | |
|---------------|--------------|-----------------------|--------------|---------------|
| | | L | P | JML |
| 1 | Bangkalan | 2,060 | 1,516 | 3,576 |
| 2 | Socah | 676 | 377 | 1,053 |
| 3 | Burneh | 756 | 466 | 1,222 |
| 4 | Kamal | 879 | 665 | 1,544 |
| 5 | Arosbaya | 429 | 299 | 728 |
| 6 | Geger | 258 | 152 | 410 |
| 7 | Klampus | 278 | 197 | 475 |
| 8 | Sepulu | 241 | 193 | 434 |
| 9 | Tanjung Bumi | 292 | 171 | 463 |
| 10 | Kokop | 127 | 69 | 196 |
| 11 | Kwanyar | 313 | 249 | 562 |
| 12 | Labang | 294 | 244 | 538 |
| 13 | Tanah Merah | 372 | 231 | 603 |
| 14 | Tragah | 194 | 116 | 310 |
| 15 | Blega | 400 | 221 | 621 |
| 16 | Modung | 249 | 182 | 431 |
| 17 | Konang | 127 | 94 | 221 |
| 18 | Galis | 302 | 180 | 482 |
| Jumlah | | 8,247 | 5,622 | 13,869 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

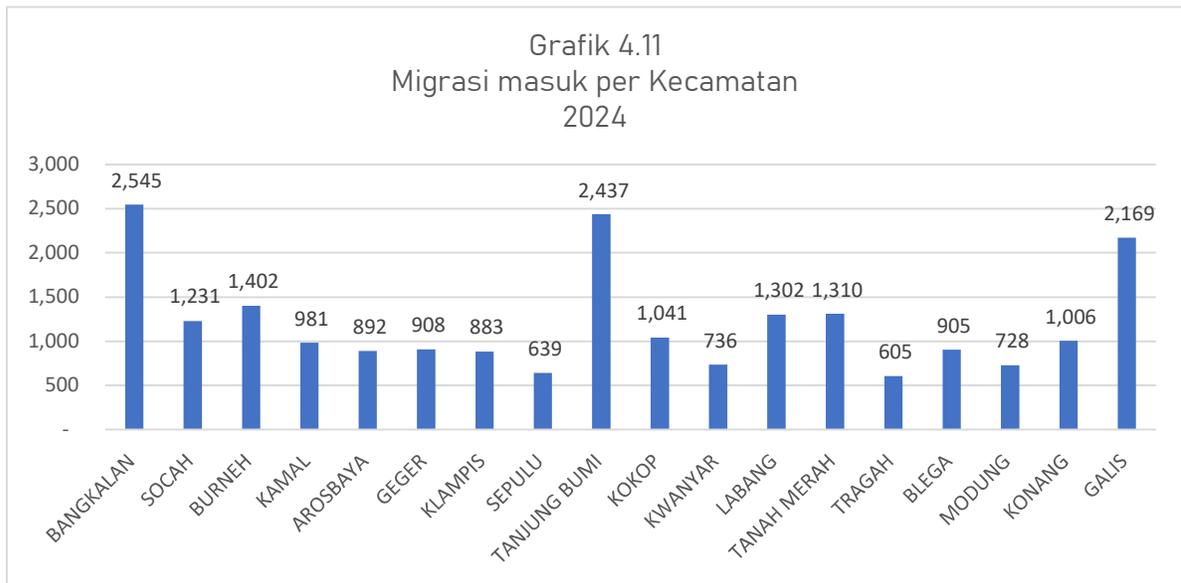
4.2 MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya. Mobilitas juga menggambarkan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Dalam ilmu sosiologi mobilitas dibagi menjadi dua, yaitu mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal. Mobilitas vertikal adalah perpindahan atau perubahan status sosial, misalnya perubahan status seseorang dari miskin menjadi kaya. Mobilitas horizontal adalah perpindahan penduduk secara geografis. Mobilitas horizontal disebut juga dengan migrasi. Mobilitas penduduk merupakan indikator penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Pada bagian ini membahas mobilitas penduduk

Kabupaten Bangkalan, meliputi : migrasi masuk, migrasi keluar, dan migrasi netto Kabupaten Bangkalan

4.2.1 Migrasi Masuk

Berbagai alasan banyak penduduk luar Kabupaten Bangkalan yang datang ke Kabupaten Bangkalan, Beberapa alasan diantaranya adalah melanjutkan sekolah dan mendapatkan penghasilan dan pekerjaan baik sebagai pegawai negeri atau swasta. Dalam kurun satu tahun terakhir jumlah penduduk migrasi masuk ke Kabupaten Bangkalan disajikan pada **Grafik 4.11**.

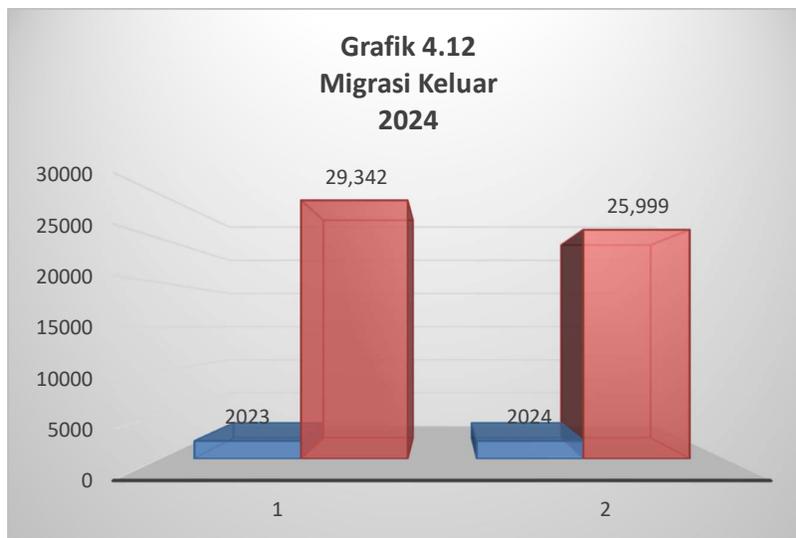


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.2.2 Migrasi Keluar

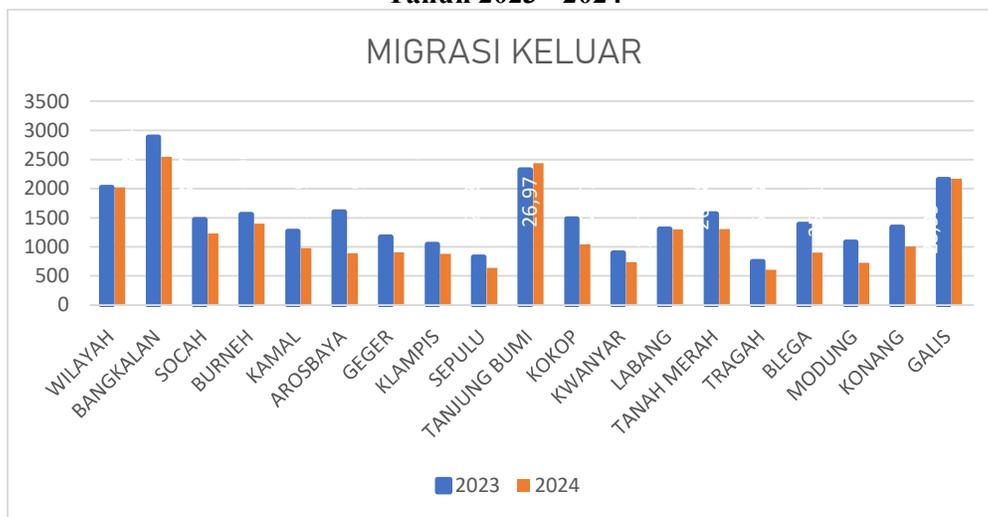
Migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar/pindah per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap.

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan yang melakukan migrasi keluar cukup fluktuatif seperti disajikan pada **Grafik 4.12**.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Grafik 4.13
Jumlah Penduduk Migrasi Keluar Per Kecamatan
Tahun 2023 - 2024



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.2.3 Migrasi Neto

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar, maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Angka migrasi neto Kabupaten Bngkalan tahun 2023 termasuk kedalam migrasi neto negatif, yaitu -4279. Hal ini disebabkan jumlah migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk. seperti disajikan pada **Tabel 4.10**.

**DATA KEPENDUDUKAN
MIGRASI NETTO KABUPATEN BANGKALAN
TAHUN 2024**

| NO | KECAMATAN | JML PINDAH (JML) | JML DATANG (JML) | Migrasi Netto |
|-----------|------------------|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1 | BANGKALAN | 2.256 | 2.545 | +289 |
| 2 | SOCAH | 1.071 | 1.231 | +160 |
| 3 | BURNEH | 1.495 | 1.402 | -93 |
| 4 | KAMAL | 1.072 | 981 | -91 |
| 5 | AROSBAYA | 1.014 | 892 | -122 |
| 6 | GEGER | 1.235 | 908 | -327 |
| 7 | KLAMPIS | 827 | 883 | +56 |
| 8 | SEPULU | 883 | 639 | -244 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 2.586 | 2.437 | -149 |
| 10 | KOKOP | 1.422 | 1.041 | -381 |
| 11 | KWANYAR | 893 | 736 | -157 |
| 12 | LABANG | 1.983 | 1.302 | -681 |
| 13 | TANAH MERAH | 1.544 | 1.310 | -234 |
| 14 | TRAGAH | 670 | 605 | -65 |
| 15 | BLEGA | 1.437 | 905 | -532 |
| 16 | MODUNG | 1.212 | 728 | -484 |
| 17 | KONANG | 1.600 | 1.006 | -594 |
| 18 | GALIS | 2.799 | 2.169 | -630 |
| | TOTAL | 25.999 | 21.720 | -4279 |

Sumber : Pengelolaan Data Administrasi Kependudukan (PDAK)

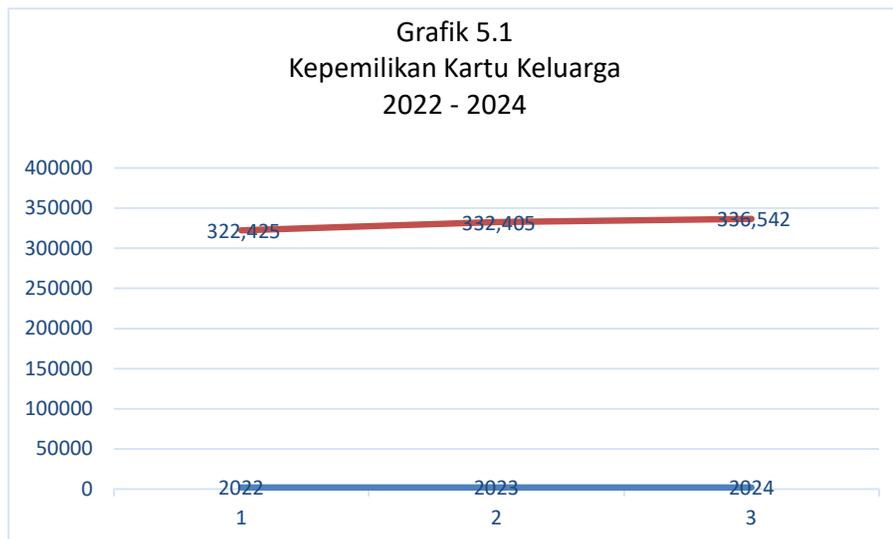
BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan, berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Sementara peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang, meliputi : kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.

5.1 KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

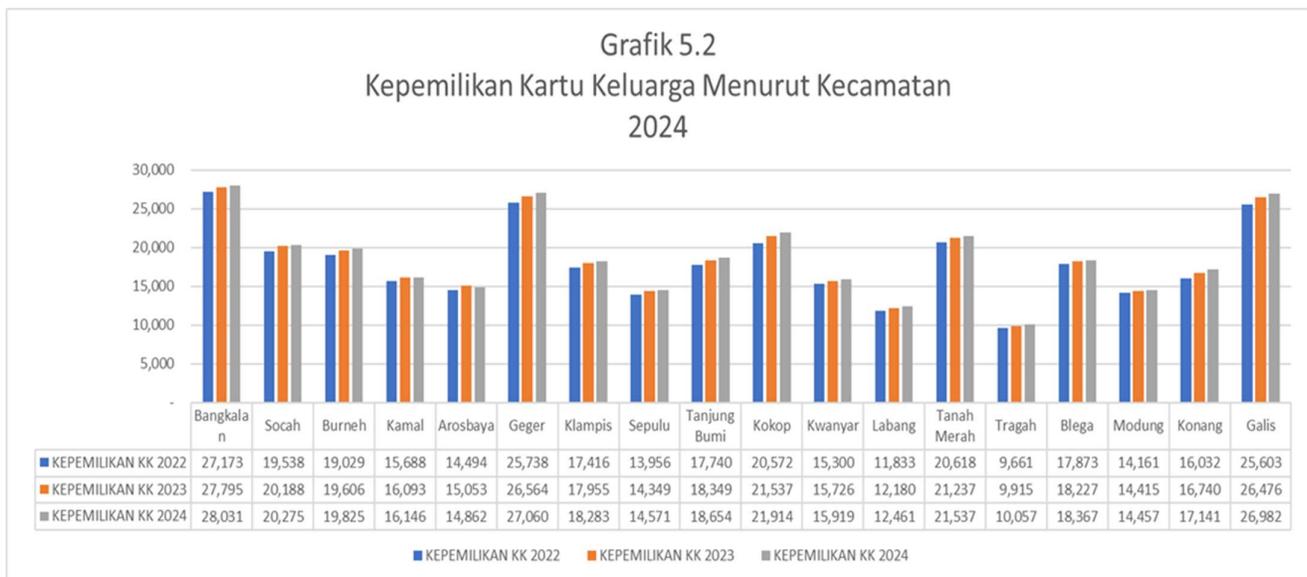
Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Dasar hukum kepemilikan Kartu Keluarga adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006. Setiap keluarga yang bertempat tinggal tetap di daerah wajib memiliki kartu keluarga yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana, Keluarga wajib mengurus kartu keluarga baru karena terjadi perubahan data dalam kartu keluarga, seperti adanya kelahiran, kematian, kepindahan atau keluarga yang baru menikah.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, penerbitan kartu keluarga mengalami peningkatan, seperti disajikan pada Gambar 5.1, pada tahun 2022 mengalami peningkatan berturut turut sebanyak 322,425 kartu keluarga dan 332,405 kartu keluarga. Jumlah penerbitan Kartu Keluarga Kabupaten Bangkalan Tahun 2024 sebesar 336,542 kartu keluarga.

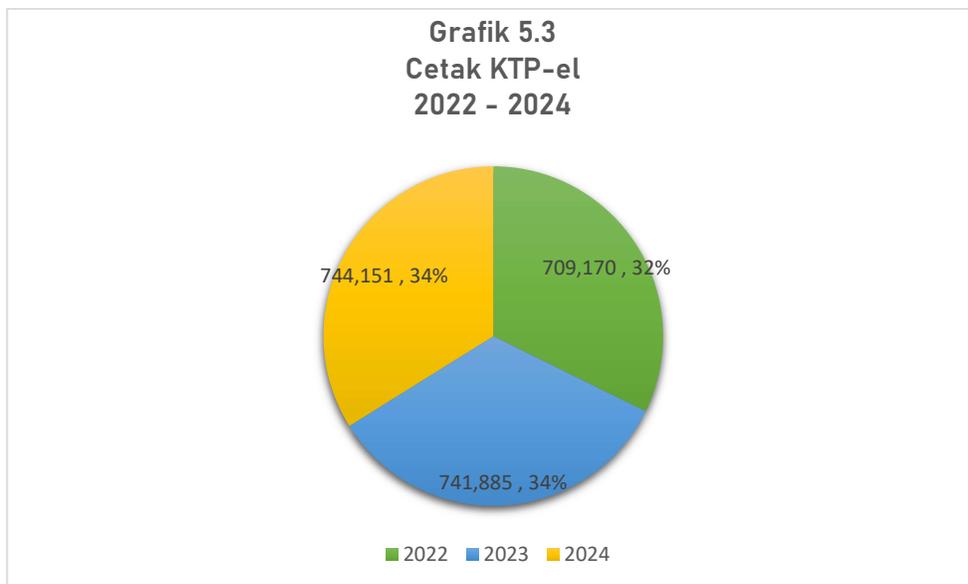
Beberapa kecamatan yang mempunyai pemegang kartu keluarga tertinggi, diantaranya : Kecamatan Bangkalan, Geger, dan Galis, dengan jumlah lebih dari 20.000 kartu keluarga. Sementara kecamatan yang memiliki jumlah kartu keluarga terendah, meliputi: Kecamatan Tragah dan Labang dengan jumlah kartu keluarga kurang dari 13.000 kartu keluarga, seperti disajikan pada Tabel 5.2. Banyaknya kartu keluarga di setiap kecamatan meningkat seiring dengan banyaknya jumlah penduduk. Kecamatan dengan kartu keluarga terbanyak sebagian besar terletak di Bangkalan pusat.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

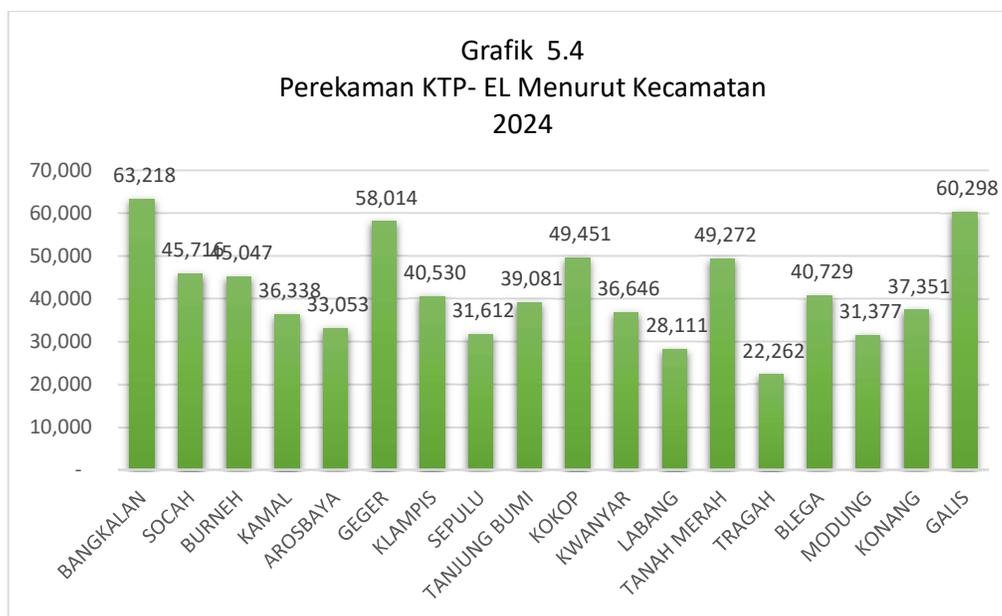
5.2 KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Cetak KTP-el mengalami fluktuasi, seperti disajikan pada Gambar 5.2, pada tahun 2022 penerbitan KTP-el sebanyak 709,170 kartu. Namun pada tahun 2023 penerbitan KTP-el mengalami kenaikan berturut - turut menjadi 741,885 dan Tahun 2024 744,151 kartu dan pada perekaman KTP-el. Antara lain melalui perekaman di Mall Pelayanan Publik, kantor Kecamatan, pelayanan mobil keliling serta pelayanan jemput bola di sekolah-sekolah. Informasi perekaman KTP-el menurut kecamatan sebagaimana tersaji pada **Tabel 5.4**.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Tabel 5.1 Cakupan Perekaman KTP-el

| NO | KECAMATAN | JUMLAH REKAM | JUMLAH WAJIB KTP | % |
|-----------|------------------|---------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | Bangkalan | 63,218 | 63,218 | 100.00 |
| 2 | Socah | 45,716 | 45,716 | 100.00 |
| 3 | Burneh | 45,047 | 45,047 | 100.00 |
| 4 | Kamal | 36,338 | 36,338 | 100.00 |
| 5 | Arosbaya | 33,053 | 33,053 | 100.00 |
| 6 | Geger | 58,014 | 58,014 | 100.00 |
| 7 | Klampis | 40,530 | 40,530 | 100.00 |
| 8 | Sepulu | 31,612 | 31,612 | 100.00 |
| 9 | Tanjung Bumi | 39,081 | 39,081 | 100.00 |
| 10 | Kokop | 49,451 | 49,451 | 100.00 |
| 11 | Kwanyar | 36,646 | 36,646 | 100.00 |
| 12 | Labang | 28,111 | 28,111 | 100.00 |
| 13 | Tanah Merah | 49,272 | 49,272 | 100.00 |
| 14 | Tragah | 22,262 | 22,262 | 100.00 |
| 15 | Blega | 40,729 | 40,729 | 100.00 |
| 16 | Modung | 31,377 | 31,377 | 100.00 |
| 17 | Konang | 37,351 | 37,351 | 100.00 |
| 18 | Galis | 60,298 | 60,298 | 100.00 |
| | Jumlah | 748,106 | 748,106 | 100.00 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

5.3 KEPEMILIKAN AKTA

5.3.1 Akta Kelahiran

Kepemilikan akta kelahiran merupakan bukti yuridis bahwa seorang anak berhak untuk mendapatkan perlindungan hak-hak kewarganegaraan, misalnya hak atas pendidikan, hak atas kesehatan, hak atas pemukiman, dan hak atas sistem perlindungan sosial.

Tabel. 5.2
Akta Kelahiran Menurut Kecamatan
2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | | JML PENDUDUK BER-AKTA KESELURUHAN | | | |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------------------------|----------------|----------------|--------------|
| | | L | P | JML | L | P | JML | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | BANGKALAN | 44,159 | 45,318 | 89,477 | 23,753 | 22,360 | 46,113 | 50.19 |
| 2 | SOCAH | 30,963 | 32,075 | 63,038 | 16,195 | 14,671 | 30,866 | 46.67 |
| 3 | BURNEH | 31,348 | 31,724 | 63,072 | 18,110 | 15,877 | 33,987 | 52.50 |
| 4 | KAMAL | 24,161 | 25,187 | 49,348 | 11,849 | 10,855 | 22,704 | 44.46 |
| 5 | AROSBAYA | 22,835 | 23,276 | 46,111 | 14,027 | 11,738 | 25,765 | 53.15 |
| 6 | GEGER | 39,184 | 41,023 | 80,207 | 21,472 | 18,872 | 40,344 | 49.14 |
| 7 | KLAMPIS | 26,906 | 28,312 | 55,218 | 15,101 | 12,455 | 27,556 | 48.65 |
| 8 | SEPULU | 21,118 | 22,049 | 43,167 | 10,267 | 9,213 | 19,480 | 43.72 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 26,445 | 27,591 | 54,036 | 12,971 | 11,568 | 24,539 | 43.90 |
| 10 | KOKOP | 35,176 | 35,871 | 71,047 | 15,225 | 13,249 | 28,474 | 38.81 |
| 11 | KWANYAR | 24,956 | 25,724 | 50,680 | 13,408 | 12,006 | 25,414 | 48.63 |
| 12 | LABANG | 19,184 | 19,852 | 39,036 | 9,925 | 9,003 | 18,928 | 46.93 |
| 13 | TANAH MERAH | 34,172 | 34,876 | 69,048 | 18,701 | 16,592 | 35,293 | 49.66 |
| 14 | TRAGAH | 15,336 | 15,754 | 31,090 | 8,039 | 6,930 | 14,969 | 46.79 |
| 15 | BLEGA | 28,535 | 28,856 | 57,391 | 14,402 | 12,707 | 27,109 | 45.55 |
| 16 | MODUNG | 20,970 | 22,386 | 43,356 | 10,348 | 9,369 | 19,717 | 44.10 |
| 17 | KONANG | 26,315 | 26,664 | 52,979 | 10,616 | 9,286 | 19,902 | 35.86 |
| 18 | GALIS | 41,391 | 42,339 | 83,730 | 19,843 | 17,907 | 37,750 | 43.43 |
| Jumlah | | 513,154 | 528,877 | 1,042,031 | 264,252 | 234,658 | 498,910 | 47.88 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Sampai dengan tahun 2024 jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan yang memiliki akta kelahiran mencapai 498,910 (47,88%) akta, dari jumlah penduduk 1,042,031 jiwa. Kecamatan Bangkalan,, Tanah Merah, Geger dan Galis merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk dengan akta kelahiran tertinggi. Jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan di kecamatan tersebut mencapai lebih 35.000 akta.

Belum semua penduduk Kabupaten Bangkalan yang memiliki akta kelahiran yang tercatat pada SIAK Terpusat. Sampai dengan tahun 2024, jumlah penduduk pemegang akta kelahiran di Kabupaten Bangkalan adalah 47.88% dari

total penduduk di Kabupaten Bangkalan seperti disajikan pada **Tabel 5.4**. Dari 52,12% penduduk yang belum memiliki akta kelahiran, belum tentu tidak memiliki akta kelahiran, namun masih belum terdata saja. Bisa jadi penduduk migrasi masuk yang belum mendaftarkan akta kelahirannya.

5.3.2 Akta Perkawinan

Jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan sampai pada tahun 2024 di Kabupaten Bangkalan berjumlah 240.783

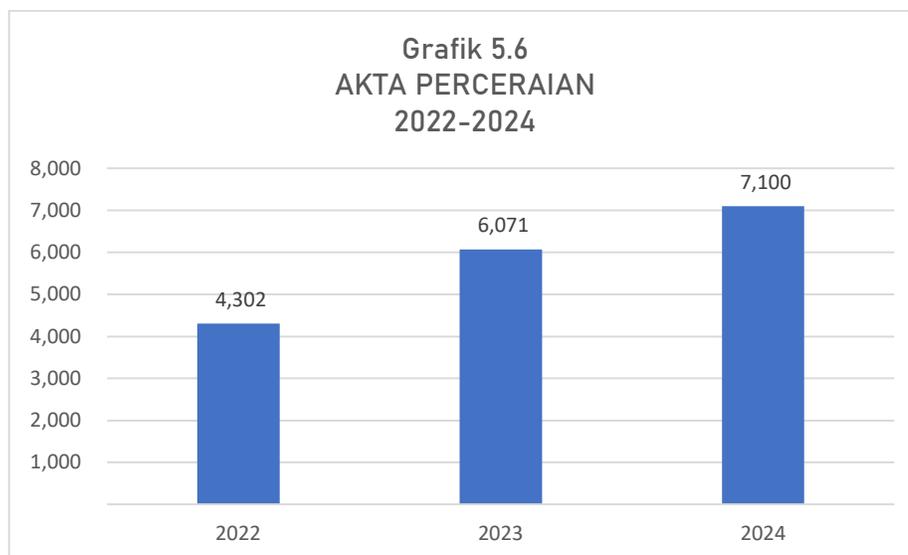


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Berdasarkan **Grafik 5.5** dapat diketahui bahwa beberapa kecamatan merupakan kecamatan tertinggi yang memiliki akta perkawinan, diantaranya: Bangkalan, Socah, dan Burneh. Tercatat lebih dari 15.000 penduduk yang memiliki akta perkawinan di masing-masing kecamatan tersebut. Sementara itu, Kecamatan Tragah, Sepulu dan Labang adalah kecamatan dengan penduduk yang memiliki akta perkawinan terendah dengan jumlah akta perkawinan kurang dari 10.000 akta.

5.3.3 Akta Perceraian

Jumlah penduduk yang memiliki akta perceraian di Kabupaten Bangkalan tahun 2024 mencapai 7.100 jiwa. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, penerbitan akta perceraian mengalami fluktuasi, seperti disajikan pada **Grafik 5.6**, namun pada tahun 2022 ke 2023 penerbitan akta perceraian mengalami peningkatan yang tajam dari 4.302 akta menjadi 6.071 akta. Jumlah penerbitan akta perceraian Kota Bangkalan Tahun 2024 sebesar 7.100 akta.



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

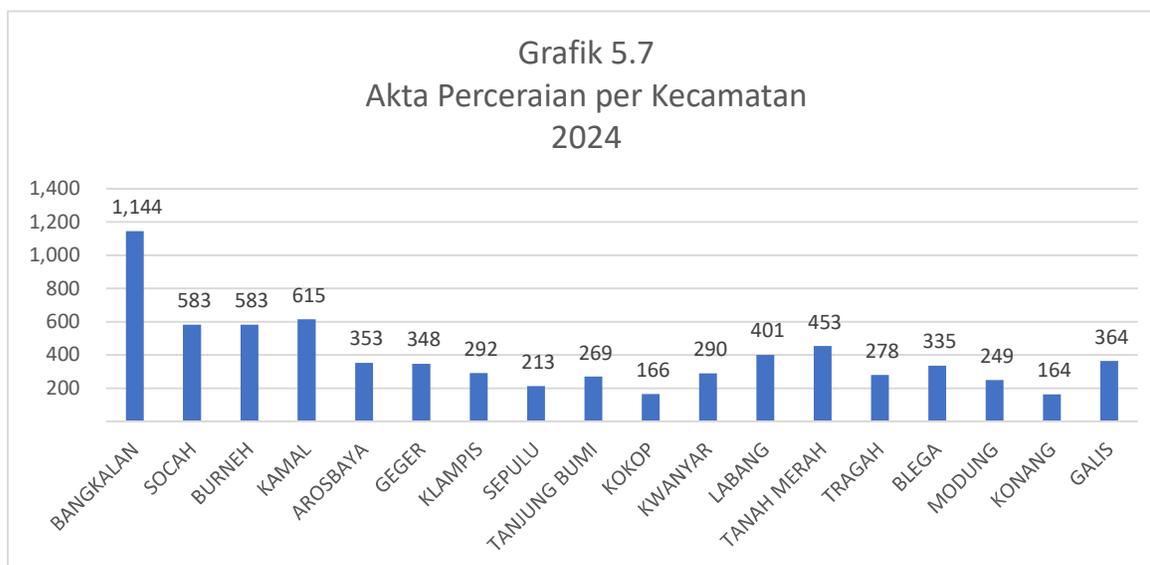
**Tabel 5.3
Satus Perceraian
2024**

| NO | KECAMATAN | STATUS PERKAWINAN | | | | % |
|----|--------------|-------------------|-------|------------|-------|---|
| | | CERAI HIDUP | | CERAI MATI | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1 | BANGKALAN | 718 | 1,261 | 719 | 3,742 | |
| 2 | SOCAH | 387 | 760 | 467 | 2,908 | |
| 3 | BURNEH | 368 | 697 | 468 | 2,620 | |
| 4 | KAMAL | 406 | 717 | 434 | 2,386 | |
| 5 | AROSBAYA | 247 | 451 | 307 | 1,942 | |
| 6 | GEGER | 314 | 553 | 501 | 2,867 | |
| 7 | KLAMPIS | 252 | 586 | 361 | 2,361 | |
| 8 | SEPULU | 191 | 358 | 378 | 1,935 | |
| 9 | TANJUNG BUMI | 227 | 437 | 316 | 2,332 | |
| 10 | KOKOP | 190 | 495 | 322 | 2,413 | |
| 11 | KWANYAR | 236 | 498 | 392 | 2,512 | |
| 12 | LABANG | 284 | 615 | 273 | 1,826 | |
| 13 | TANAH MERAH | 303 | 612 | 462 | 2,902 | |

| | | | | | |
|--------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 14 | TRAGAH | 197 | 353 | 232 | 1,590 |
| 15 | BLEGA | 258 | 411 | 433 | 2,717 |
| 16 | MODUNG | 181 | 431 | 274 | 2,458 |
| 17 | KONANG | 137 | 309 | 243 | 2,146 |
| 18 | GALIS | 305 | 547 | 616 | 3,411 |
| Jumlah | | 5,201 | 10,091 | 7,198 | 45,068 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Pencatatan akta perceraian sampai tahun 2024 tergolong banyak terjadi di Kecamatan Bangkalan, Kamal, Socah dan Burneh. Jumlah pemegang akta perceraian kecamatan tersebut lebih dari 500 jiwa. Sementara kecamatan dengan jumlah penduduk pemegang akta perceraian tergolong rendah adalah Kecamatan Konang, dan Kokop,. Jumlah penduduk pemegang akta perceraian di kecamatan tersebut masing-masing kurang dari 200 jiwa, seperti disajikan pada **Grafik 5.7**



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

5.3.4 Akta Kematian

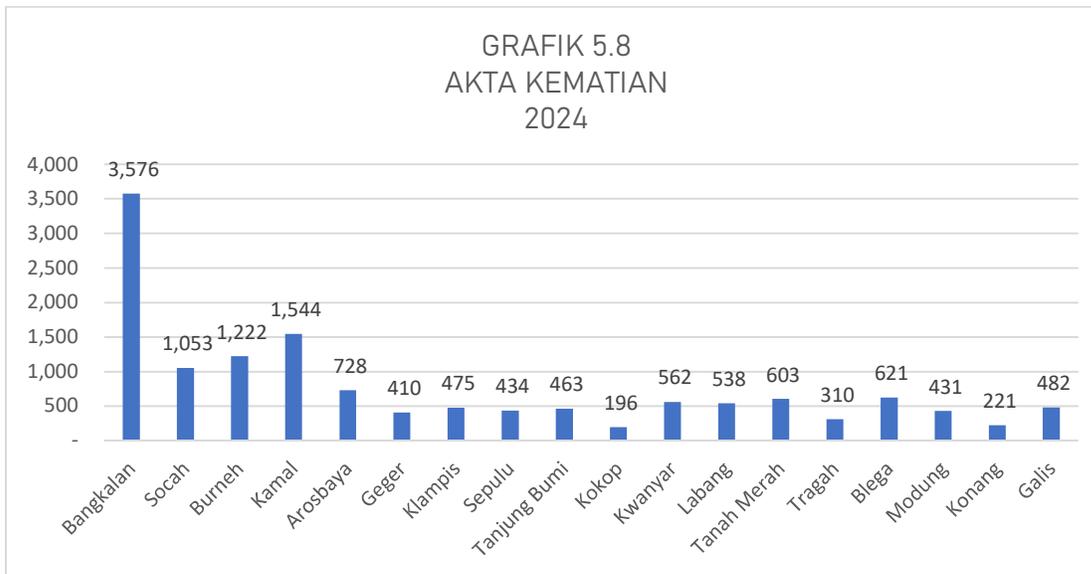
Akta Kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Jangka waktu pendaftaran paling lambat adalah 60 (enam puluh) hari kerja sejak meninggal dunia, kecuali bagi Warga Negara Asing, jangka waktu paling lambat adalah 10 (sepuluh) hari kerja setelah hari kematian.

Tabel 5.4
Penerbitan Akta Kematian
2024

| NO | KECAMATAN | JUMLAH KAKTA KEMATIAN | | |
|---------------|--------------|-----------------------|--------------|---------------|
| | | L | P | JML |
| 1 | Bangkalan | 2,060 | 1,516 | 3,576 |
| 2 | Socah | 676 | 377 | 1,053 |
| 3 | Burneh | 756 | 466 | 1,222 |
| 4 | Kamal | 879 | 665 | 1,544 |
| 5 | Arosbaya | 429 | 299 | 728 |
| 6 | Geger | 258 | 152 | 410 |
| 7 | Klampis | 278 | 197 | 475 |
| 8 | Sepulu | 241 | 193 | 434 |
| 9 | Tanjung Bumi | 292 | 171 | 463 |
| 10 | Kokop | 127 | 69 | 196 |
| 11 | Kwanyar | 313 | 249 | 562 |
| 12 | Labang | 294 | 244 | 538 |
| 13 | Tanah Merah | 372 | 231 | 603 |
| 14 | Tragah | 194 | 116 | 310 |
| 15 | Blega | 400 | 221 | 621 |
| 16 | Modung | 249 | 182 | 431 |
| 17 | Konang | 127 | 94 | 221 |
| 18 | Galis | 302 | 180 | 482 |
| Jumlah | | 8,247 | 5,622 | 13,869 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Jumlah penerbitan akta kematian Kabupaten Bangkalan Tahun 2024 adalah 13.869 akta, dengan rincian 8.247 penduduk laki-laki (59,46%) dan 5.622 penduduk perempuan (40,54%). Jumlah penerbitan akta kematian Kabupaten Bangkalan Tahun 2024 disajikan dalam **Tabel 5.4**



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Pada **Grafik 5.8** menunjukkan bahwa kecamatan dengan kepemilikan akta kematian tergolong tinggi adalah Kecamatan Bangkalan, Kamal dan Burneh dengan jumlah 3.576, 4.544, dan 1.222. Sementara pada Kecamatan dengan akta kematian tergolong sedikit adalah Kecamatan Kokop, Tragah, dan Konang dengan jumlah masing-masing kecamatan kurang dari 300 jiwa.

LAMPIRAN

REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB) SEMESTER II TAHUN 2024 KABUPATEN BANGKALAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH KEPALA KELUARGA | JUMLAH BER-KK | JML PENDUDUK WAJIB KTPel | | | JML PENDUDUK MEMILIKI KTPel | | |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|------------------|------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|
| | | L | P | L + P | | | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | BANGKALAN | 44,159 | 45,318 | 89,477 | 28,120 | 28,031 | 30,581 | 32,637 | 63,218 | 30,468 | 32,485 | 62,953 |
| 2 | SOCAH | 30,963 | 32,075 | 63,038 | 20,320 | 20,275 | 22,040 | 23,676 | 45,716 | 21,925 | 23,597 | 45,522 |
| 3 | BURNEH | 31,348 | 31,724 | 63,072 | 19,874 | 19,825 | 21,951 | 23,096 | 45,047 | 21,857 | 22,999 | 44,856 |
| 4 | KAMAL | 24,161 | 25,187 | 49,348 | 16,191 | 16,146 | 17,526 | 18,812 | 36,338 | 17,470 | 18,750 | 36,220 |
| 5 | AROSBAYA | 22,835 | 23,276 | 46,111 | 14,902 | 14,862 | 16,060 | 16,993 | 33,053 | 15,911 | 16,878 | 32,789 |
| 6 | GEGER | 39,184 | 41,023 | 80,207 | 27,129 | 27,060 | 27,823 | 30,191 | 58,014 | 27,602 | 29,960 | 57,562 |
| 7 | KLAMPIS | 26,906 | 28,312 | 55,218 | 18,343 | 18,283 | 19,332 | 21,198 | 40,530 | 19,228 | 21,090 | 40,318 |
| 8 | SEPULU | 21,118 | 22,049 | 43,167 | 14,608 | 14,571 | 15,211 | 16,401 | 31,612 | 15,097 | 16,283 | 31,380 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 26,445 | 27,591 | 54,036 | 18,693 | 18,654 | 18,731 | 20,350 | 39,081 | 18,659 | 20,254 | 38,913 |
| 10 | KOKOP | 35,176 | 35,871 | 71,047 | 21,968 | 21,914 | 24,071 | 25,380 | 49,451 | 23,908 | 25,190 | 49,098 |
| 11 | KWANYAR | 24,956 | 25,724 | 50,680 | 15,960 | 15,919 | 17,734 | 18,912 | 36,646 | 17,661 | 18,846 | 36,507 |
| 12 | LABANG | 19,184 | 19,852 | 39,036 | 12,494 | 12,461 | 13,529 | 14,582 | 28,111 | 13,483 | 14,531 | 28,014 |
| 13 | TANAH MERAH | 34,172 | 34,876 | 69,048 | 21,582 | 21,537 | 24,093 | 25,179 | 49,272 | 24,009 | 25,067 | 49,076 |
| 14 | TRAGAH | 15,336 | 15,754 | 31,090 | 10,080 | 10,057 | 10,703 | 11,559 | 22,262 | 10,659 | 11,509 | 22,168 |
| 15 | BLEGA | 28,535 | 28,856 | 57,391 | 18,408 | 18,367 | 19,970 | 20,759 | 40,729 | 19,912 | 20,693 | 40,605 |
| 16 | MODUNG | 20,970 | 22,386 | 43,356 | 14,472 | 14,457 | 14,855 | 16,522 | 31,377 | 14,803 | 16,471 | 31,274 |
| 17 | KONANG | 26,315 | 26,664 | 52,979 | 17,189 | 17,141 | 18,238 | 19,113 | 37,351 | 18,071 | 18,897 | 36,968 |
| 18 | GALIS | 41,391 | 42,339 | 83,730 | 27,097 | 26,982 | 29,245 | 31,053 | 60,298 | 29,070 | 30,858 | 59,928 |
| JUMLAH | | 513,154 | 528,877 | 1,042,031 | 337,430 | 336,542 | 361,693 | 386,413 | 748,106 | 359,793 | 384,358 | 744,151 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

**REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN
MENURUT AKTA LAHIR
DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB) SEMESTER II TAHUN 2024
KABUPATEN BANGKALAN**

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | | JML PENDUDUK BER-AKTA KESELURUHAN | | | | JML PENDUDUK BER-AKTA 0-17 TAHUN | | | | KET |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------------------------|----------------|----------------|--------------|----------------------------------|----------------|----------------|--------------|-----|
| | | L | P | L + P | L | P | JUMLAH | % | L | P | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | BANGKALAN | 44,159 | 45,318 | 89,477 | 23,753 | 22,360 | 46,113 | 50.19 | 13,781 | 12,883 | 26,664 | 98.51 | |
| 2 | SOCAH | 30,963 | 32,075 | 63,038 | 16,195 | 14,671 | 30,866 | 46.67 | 8,874 | 8,315 | 17,189 | 96.99 | |
| 3 | BURNEH | 31,348 | 31,724 | 63,072 | 18,110 | 15,877 | 33,987 | 52.50 | 9,232 | 8,516 | 17,748 | 96.51 | |
| 4 | KAMAL | 24,161 | 25,187 | 49,348 | 11,849 | 10,855 | 22,704 | 44.46 | 6,677 | 6,353 | 13,030 | 96.87 | |
| 5 | AROSBAYA | 22,835 | 23,276 | 46,111 | 14,027 | 11,738 | 25,765 | 53.15 | 6,648 | 6,159 | 12,807 | 96.38 | |
| 6 | GEGER | 39,184 | 41,023 | 80,207 | 21,472 | 18,872 | 40,344 | 49.14 | 10,778 | 10,301 | 21,079 | 93.92 | |
| 7 | KLAMPIS | 26,906 | 28,312 | 55,218 | 15,101 | 12,455 | 27,556 | 48.65 | 7,352 | 6,892 | 14,244 | 95.22 | |
| 8 | SEPULU | 21,118 | 22,049 | 43,167 | 10,267 | 9,213 | 19,480 | 43.72 | 5,578 | 5,367 | 10,945 | 93.49 | |
| 9 | TANJUNG BUMI | 26,445 | 27,591 | 54,036 | 12,971 | 11,568 | 24,539 | 43.90 | 7,202 | 6,746 | 13,948 | 91.94 | |
| 10 | KOKOP | 35,176 | 35,871 | 71,047 | 15,225 | 13,249 | 28,474 | 38.81 | 9,457 | 8,883 | 18,340 | 84.28 | |
| 11 | KWANYAR | 24,956 | 25,724 | 50,680 | 13,408 | 12,006 | 25,414 | 48.63 | 6,961 | 6,503 | 13,464 | 94.56 | |
| 12 | LABANG | 19,184 | 19,852 | 39,036 | 9,925 | 9,003 | 18,928 | 46.93 | 5,552 | 5,181 | 10,733 | 96.09 | |
| 13 | TANAH MERAH | 34,172 | 34,876 | 69,048 | 18,701 | 16,592 | 35,293 | 49.66 | 9,513 | 9,122 | 18,635 | 92.96 | |
| 14 | TRAGAH | 15,336 | 15,754 | 31,090 | 8,039 | 6,930 | 14,969 | 46.79 | 4,482 | 4,079 | 8,561 | 95.31 | |
| 15 | BLEGA | 28,535 | 28,856 | 57,391 | 14,402 | 12,707 | 27,109 | 45.55 | 8,112 | 7,689 | 15,801 | 93.64 | |
| 16 | MODUNG | 20,970 | 22,386 | 43,356 | 10,348 | 9,369 | 19,717 | 44.10 | 5,694 | 5,468 | 11,162 | 92.23 | |
| 17 | KONANG | 26,315 | 26,664 | 52,979 | 10,616 | 9,286 | 19,902 | 35.86 | 6,738 | 6,266 | 13,004 | 82.40 | |
| 18 | GALIS | 41,391 | 42,339 | 83,730 | 19,843 | 17,907 | 37,750 | 43.43 | 11,081 | 10,336 | 21,417 | 90.52 | |
| JUMLAH | | 513,154 | 528,877 | 1,042,031 | 264,252 | 234,658 | 498,910 | 47.88 | 143,712 | 135,059 | 278,771 | 93.29 | |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

MENURUT STRUKTUR KIA
DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB) SEMESTER II TAHUN 2024
KABUPATEN BANGKALAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK BER-KIA | | | |
|---------------|--------------|-------------------------|---------------|----------------|--------------|
| | | L | P | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | BANGKALAN | 9,114 | 8,733 | 17,847 | 67.97 |
| 2 | SOCAH | 5,354 | 5,065 | 10,419 | 60.15 |
| 3 | BURNEH | 6,381 | 6,025 | 12,406 | 68.83 |
| 4 | KAMAL | 4,156 | 4,096 | 8,252 | 63.44 |
| 5 | AROSBAYA | 3,946 | 3,622 | 7,568 | 57.96 |
| 6 | GEGER | 3,047 | 2,897 | 5,944 | 26.79 |
| 7 | KLAMPIS | 4,149 | 3,868 | 8,017 | 54.58 |
| 8 | SEPULU | 2,378 | 2,384 | 4,762 | 41.22 |
| 9 | TANJUNG BUMI | 1,733 | 1,704 | 3,437 | 22.99 |
| 10 | KOKOP | 2,824 | 2,694 | 5,518 | 25.55 |
| 11 | KWANYAR | 4,265 | 4,113 | 8,378 | 59.7 |
| 12 | LABANG | 2,161 | 2,113 | 4,274 | 39.12 |
| 13 | TANAH MERAH | 2,457 | 2,412 | 4,869 | 24.62 |
| 14 | TRAGAH | 1,296 | 1,144 | 2,440 | 27.64 |
| 15 | BLEGA | 3,340 | 3,137 | 6,477 | 38.88 |
| 16 | MODUNG | 1,306 | 1,191 | 2,497 | 20.84 |
| 17 | KONANG | 1,608 | 1,448 | 3,056 | 19.56 |
| 18 | GALIS | 4,634 | 4,477 | 9,111 | 38.88 |
| JUMLAH | | 64,149 | 61,123 | 125,272 | 42.62 |

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan disetiap Kecamatan selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sejak dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, banyak sekali perubahannya didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bangkalan sebagai dampak adanya program pembangunan disetiap Kecamatan. Hampir setiap daerah menghadapi masalah yang sama yaitu besarnya jumlah penduduk akibat pertumbuhan penduduk yang tinggi serta tidak meratanya penduduk dimana Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 jumlahnya 1.042.031 dengan kepadatan 827 orang per km² dan tahun 2023 Jumlahnya 1.047.306 jiwa, dengan kepadatan 831 orang per km² dan tahun 2022 berjumlah 1.039.288 Jiwa dengan kepadatan 825 orang per km² mengalami kenaikan jumlah penduduk sampai pada tahun 2021 jumlah penduduk 1.083.192 Orang dengan kepadatan 859 orang per km², Tahun 2022 jumlah penduduk 1.039.288 dengan kepadatan penduduk 825 orang per km. ini dapat diartikan jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan mengalami penurunan, hal ini di sebabkan dinamika penduduk terutama penduduk migran, kematian dan indikasi ganda serta penduduk nonaktif.

Jika dikaji secara mendalam, angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangkalan memperlihatkan gambaran sepanjang kurun waktu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 mengalami angka proporsional yaitu dimana penambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun cenderung stabil, hal ini disebabkan dinamika penduduk yang stabil.

Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan geografis komposisinya tidak merata, masing-masing kecamatan kepadatannya tidak sama dikarenakan letak wilayah administratif, letak geografis, keadaan sosial, ekonomi dan faktor demografi. Keadaan iklim dan kesuburan tanah merupakan faktor geografis utama yang berpengaruh terhadap persebaran penduduk disuatu wilayah, sedangkan faktor sosial dan ekonomi yang cukup berpengaruh terhadap persebaran penduduk antara lain budaya dan tujuan hidup penduduk serta ketersediaan fasilitas untuk kegiatan sosial ekonomi. Sementara faktor demografi yang cukup berpengaruh, diantaranya kelahiran, kematian dan migran.

Kecamatan Bangkalan merupakan daerah terpadat dimana dengan luas wilayah 35,02 km² dengan kepadatan penduduknya 2.557 orang per km² dengan jumlah penduduknya berjumlah 89.551 orang posisi pada tahun 2023 merupakan kecamatan terpadat diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan. Ada dua faktor yang menyebabkan pertumbuhan penduduk cukup tinggi yaitu; pertama, perpindahan penduduk disebabkan faktor sosial yang tersedianya fasilitas kebutuhan hidup diperkotaan dan kedua, faktor ekonomi yang menyebabkan

penduduk tinggal diperkotaan karena tempat untuk mencari kerja dengan cara berdagang atau sejenis lainnya . Kepadatan penduduk merupakan rasio antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Ada wilayah yang padat penduduknya bukan semata-mata karena jumlah penduduk besar tetapi karena wilayahnya sangat sempit dilain pihak ada pula yang padat penduduknya karena memang besar jumlah penduduknya.

6.2 SARAN

1. Pentingnya komitmen pemerintah yang semakin tinggi terhadap pembangunan kependudukan, dengan melihat semakin kompleksnya permasalahan kependudukan di Kabupaten Bangkalan baik kuantitas maupun kualitas.
2. Perlunya sinergi dan keterpaduan program antara upaya pengendalian jumlah penduduk dengan upaya peningkatan kualitas penduduk dengan melihat potensi kependudukan, baik pada level individu, keluarga maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

